

**ANALISIS PRILAKU BIAYA SEBAGAI DASAR UKURAN BIAYA YANG
RELEVAN PADA CV. TANAH MAS PALEMBANG**

SKRIPSI



OLEH :

Nama : GABRIELA YELLANDA

NIM : 22 2009 130

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI

2013



**ANALISIS PRILAKU BIAYA SEBAGAI DASAR UKURAN BIAYA YANG
RELEVAN PADA CV. TANAH MAS PALEMBANG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



OLEH :

Nama : GABRIELA YELLANDA

NIM : 22 2009 130

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI

2013

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : GABRIELA YELLANDA

NIM : 22 2009 130

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, Maret 2013



(GABRIELA YELLANDA)

**Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah
Palembang**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : **ANALISIS PRILAKU BIAYA SEBAGAI
DASAR UKURAN BIAYA YANG RELEVAN
PADA CV. TANAH MAS PALEMBANG**

Nama : **Gabriela Yellanda**
Nim : **22 2009 130**
Fakultas : **Ekonomi**
Program Studi : **Akuntansi**
Mata Kuliah Pokok : **Akuntansi Biaya**

**Diterima Dan Disyahkan
Pada Tanggal**
Pembimbing



(Betri Sirajudin, SE., Ak., M.Si)
NIDN/NBM : 0216106902/944806

**Mengetahui,
Dekan
Uj. Ketua Program Studi Akuntansi**



(Rosafina Ghozali, SE., Ak., M.Si)
NIDN : 0228115802/1021961

- ❖ *"Gagal dalam kemuliaan adalah lebih baik, daripada menang dalam kehinaan dan kecurangan."*
- ❖ *"Jangan engkau katakan setiap apa yang engkau ketahui, tapi ketahuilah setiap apa yang engkau katakan."*

(Penulis)

*Skripsi ini
kupersembahkan kepada :*

- ❖ *Allah Swt*
- ❖ *Datuk dan nenekku tersayang yang selalu setia mendoakanku dari jauh.*
- ❖ *Kedua Orang Tuaku tercinta, Ayahku (Yehalman) dan Ibuku (Surni Yuniarty) yang telah menyayangiku dan menjadi orang tua terbaik bagiku.*
- ❖ *Saudaraku tercinta (Amallia Dwi Permata, Yeni Septriani, Nopri Damayanti) kalian adalah penyemangat ketika aku lelah.*
- ❖ *Sahabat-sahabat terbaikku (Pasukan berani mati) (Kiki Apriyani/kakak, Linda Puji/Uncu, Rika Jayantri/dedek) semua beban terasa ringan karena canda tawa dan support kalian.*
- ❖ *Pendamping hidupku kelak,*
- ❖ *Teman-teman seperjuangan S1 FE Akuntansi UMP Angkatan 2009*
- ❖ *Almamater yang kubanggakan*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunianya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tak terlupakan penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengeluarkan umat manusia dari kegelapan menuju cahaya benderang, kepada sahabat, keluarga, dan pengikutnya yang tetap istiqomah hingga akhir zaman.

Dalam skripsi ini, penulis melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana perilaku biaya yang tepat untuk menetapkan dasar ukuran biaya yang relevan pada CV. Tanah Mas Palembang.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orang tuaku Ayahanda dan Ibunda tercinta, yang telah mendidik, membiayai, mendoakan, dan memberi dorongan semangat kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bpk. Betri sirajudin, S.E., Ak., M.Si sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan, memberikan pengarahan dan saran-saran dengan tulus ikhlas dan penuh kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu disampaikan juga terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam penyelesaian studi ini, dan tak lupa juga penulis menyampaikan ucapan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak H. M. Idris, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang

2. Bapak M. Taufiq Syamsuddin, S.E., Ak., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Ibu Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Ibu Welly, S.E., M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Seluruh pimpinan, dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang atas bantuan dan perhatiannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Rekan-rekan seangkatan, paket CA2 09, seposko KKN, dan rekan-rekan satu pembimbing yang penulis kenal dan teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, terima kasih atas motivasi dan kebersamaannya.
7. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Akhir kata penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan baik yang disengaja maupun tidak sengaja, kesempurnaan hanya milik Allah SWT dan kekurangan milik penulis. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, Amin...

Palembang, April 2013

Penulis

GABRIELA YELLANDA

	C. Operasionalisasi Variabel	27
	D. Data Yang Diperlukan.....	28
	E. Metode Pengumpulan Data.....	28
	F. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	30
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian.....	31
	1. Sejarah Singkat Perusahaan.....	31
	2. Struktur Organisasi.....	32
	3. Prilaku Biaya.....	41
	4. Dasar Ukuran Biaya yang Relevan.....	51
	B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	55
	1. Prilaku Biaya.....	56
	2. Dasar Ukuran Biaya yang Relevan.....	64
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
	A. Simpulan.....	68
	B. Saran.....	69
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel.I.1.	Data Jam Mesin dan Biaya Pemeliharaan Mesin.....	5
Tabel.II.1.	Hasil Penelitian Sebelumnya.....	8
Tabel.II.2.	Perbandingan Penelitian Terdahulu.....	9
Tabel.III.1.	Operasionalisasi Variabel.....	27
Tabel.IV.1.	Rekapitulasi Pengeluaran dan Penerimaan.....	53
Tabel.IV.2.	Data Jam Mesin dan Biaya Pemeliharaan Mesin.....	56
Tabel.IV.3.	Perhitungan dengan Metode Tinggi-Rendah	58
Tabel.IV.4.	Perhitungan dengan Metode Scattergraph.....	60
Tabel.IV.5.	Perhitungan Analisis Regresi.....	62
Tabel.IV.6.	Perhitungan Dasar Ukuran Biaya Relevan.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
Gambar IV.1	Struktur organisasi CV. Tanah Mas Palembang.....	34
Gambar IV.2	Tingkat Aktivitas Proses Produksi Plywood CV. Tanah Mas Palembang.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Riset
- Lampiran 2 : Sertifikat Membaca dan Menghafal Al Quran (Surat Pendek)
- Lampiran 3 : Sertifikat KKN (Kuliah Kerja Nyata)
- Lampiran 4 : Sertifikat Tes TOEFL
- Lampiran 5 : Biodata Penulis
- Lampiran 6 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 7 : Lembar Perbaikan Skripsi

ABSTRAK

Gabriela Yellanda/222009130/2013/Analisis Prilaku Biaya Sebagai Dasar Ukuran Biaya yang Relevan “Studi Kasus CV. Tanah Mas Palembang”.

Rumusan masalahnya adalah ingin membuktikan bagaimana prilaku biaya yang tepat untuk menetapkan dasar ukuran biaya yang relevan pada CV. Tanah Mas Palembang.

Penelitian ini dilakukan di CV. Tanah Mas Palembang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, penelitian ini dipilih karena pembahasan yang dilakukan menjelaskan mengenai prilaku biaya sebagai dasar ukuran biaya yang relevan. Datanya adalah data primer dan sekunder dengan teknik pengumpulan data melalui teknik wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dan kauntitatif dan teknik analisis data dengan menggunakan metode *Least Squares*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada perusahaan dalam mengeluarkan biaya belum dapat dikatakan sebagai biaya relevan dikarenakan setelah dilakukan analisis dengan menggunakan tiga metode yaitu metode tinggi-rendah, metode *scattergraph* dan metode *least squares* dapat terlihat perbedaan nominal biayanya. Dimana biaya yang dikeluarkan masih terlalu besar sedangkan diantara ketiga metode tersebut, metode *least squares* adalah metode yang paling tepat karena hasil perhitungan dengan menggunakan metode *least squares* menunjukkan nominal pengeluaran biaya yang paling kecil.

Kata Kunci : Prilaku Biaya, Ukuran Biaya Relevan.

ABSTRACT

Gabriela Yellanda/ 22 2009 130/ 2013. "Cost Behavior Analysis as The Standard of Relevant Cost". Case Studies CV. Tanah Mas Palembang.

The problem of this study was to find out the appropriate cost behavior in determining the standard of relevant cost at CV. Tanah Mas Palembang.

This study was conducted at CV. Tanah Mas Palembang. This study used descriptive method. The data of this study used primary and secondary data. The techniques of collecting the data were interview and documentation. The techniques of analyzing the data were qualitative and quantitative analysis through least squares.

The result of this study showed that the company did not have the relevant cost. The result from three methods of low-high, scattergraph and least squares methods showed different nominal cost. The cost were too high. The lowest cost were gained from least squares method. It can be concluded that least squares method was appropriate because of its lowest result of nominal expenditure.

Keywords: Behavior Cost, Standart of Relevant Cost.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Prilaku biaya merupakan pola perubahan biaya yang dapat terjadi dalam kaitannya dengan perubahan volume kegiatan atau aktivitas perusahaan yang berlangsung. Perusahaan melakukan semua kegiatan atau aktivitas produksinya didasarkan pada seberapa besar jumlah biaya yang akan dikeluarkan dalam proses produksinya tersebut. Beberapa biaya yang dikeluarkan memiliki jumlah untuk total keseluruhan yang bervariasi secara langsung terhadap perubahan dalam aktivitas, sedangkan biaya lain relatif tidak terpengaruh. Bervariasinya total keseluruhan dari biaya yang dikeluarkan dilihat dari sifat bisnis yang dinamis, perusahaan seringkali dihadapkan dengan kebutuhan untuk membuat perubahan-perubahan dalam tingkatan dan bauran aktivitas bisnisnya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi perubahan-perubahan dalam tingkatan dan bauran aktivitas bisnis adalah bagaimana kemampuan suatu perusahaan untuk menurunkan biaya tanpa mengorbankan mutu. Maka tidak berlebihan apabila dikatakan para manager perlu memahami dengan benar masalah yang berkaitan dengan pembiayaan tersebut terutama mengenali prilaku biaya. Peran manajer sangatlah penting untuk bisa menunjukkan keterkaitan antara biaya dengan tingkat aktivitas organisasi yang dikelola. Logisnya, semakin besar tingkat aktivitas organisasi, maka total biaya yang harus kita perhatikan akan semakin besar.

Dalam menjalankan aktivitas organisasi seringkali manajemen dihadapkan pada beberapa pilihan atau alternatif dari aktivitas yang dilakukan. Dari berbagai alternatif tersebut, maka manajemen harus memilih satu alternatif yang paling menguntungkan bagi perusahaan. Untuk memilih salah satu dari alternatif tersebut, maka manajemen membutuhkan informasi tentang biaya.

Informasi mengenai biaya perlu diperhatikan oleh setiap perusahaan karena digunakan dalam penetapan harga, efisiensi penggunaan sumber daya, dan evaluasi tentang lini produk yang paling menguntungkan. Jumlah biaya diperlukan untuk memantau dukungan berbagai fungsi dalam bisnis termasuk keputusan yang menyangkut pemilihan berbagai macam alternatif. Untuk memutuskan alternatif mana yang harus dipilih, seringkali mereka mengalami ketidakpastian. Oleh karena itu, manajemen memerlukan informasi biaya yang dapat mengurangi ketidakpastian yang mereka hadapi, sehingga memungkinkan mereka menentukan pilihan yang baik. Salah satu informasi penting untuk perencanaan dan pengambilan keputusan adalah mengenai informasi analisis biaya relevan (Sugiri, 2003: 177).

Menurut Sugiri (2003: 177) dasar ukuran relevan adalah ukuran biaya masa yang akan datang (*future costs*) yang berbeda besarnya pada berbagai alternatif. Seluruh keputusan berhubungan dengan masa yang akan datang, oleh karena itu dalam perilaku biaya, hanya biaya masa mendatang saja yang dapat dijadikan dasar ukuran yang relevan bagi sebuah perusahaan.

Sebagai perusahaan industri tentunya perhitungan perilaku biaya sangatlah penting untuk memisahkan jenis-jenis biaya yang akan dikeluarkan dan digolongkan kedalam penggolongan biaya. Penggolongan biaya sesuai dengan perilaku biaya merupakan kunci yang sangat penting dalam menaksir biaya masa depan dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan. Penggolongan biaya sendiri terdiri dari biaya tetap, biaya variabel dan biaya semivariabel.

Untuk merencanakan, menganalisis, mengendalikan, mengukur, atau mengevaluasi biaya pada tingkatan aktivitas yang berbeda, biaya tetap dan biaya variabel harus dipisahkan. Biaya-biaya yang seluruhnya tetap atau yang seluruhnya variabel dalam rentang aktivitas yang diantisipasi harus diidentifikasi, dan komponen tetap serta variabel dari biaya semivariabel harus diestimasi.

Pada umumnya, klasifikasi dan estimasi biaya yang lebih dapat diandalkan diperoleh dengan menggunakan metode-metode perhitungan yaitu terdiri dari metode tinggi-rendah, metode *scattergraph* dan metode kuadrat terkecil. Metode-metode ini digunakan tidak hanya untuk mengestimasi komponen tetap dan variabel dari biaya semivariabel, melainkan juga untuk menentukan apakah suatu biaya seluruhnya tetap atau seluruhnya variabel dalam rentang aktivitas yang relevan.

Untuk mendapatkan hasil yang memuaskan dalam perhitungan pengeluaran biaya suatu perusahaan, diperlukan pengklasifikasian biaya guna membantu pihak manajemen dalam mengambil keputusan. Artinya penetapan terhadap perilaku biaya

harus menggambarkan biaya-biaya yang terjadi dan pada produk yang dihasilkan agar dapat ditetapkan dasar ukuran yang relevan dalam pengalokasian biaya tersebut, maka dari itu dengan pengalokasian biaya-biaya produksi yang tepat membuat perusahaan bisa memperoleh laba yang lebih besar, ini dikarenakan pentingnya jika suatu perusahaan memisahkan antara biaya tetap dan biaya variabel untuk dasar ukuran yang relevan. Prilaku biaya tetap sebagai dasar ukuran yang relevan dilakukan analisis pada salah satu perusahaan swasta yang ada di kota Palembang yaitu CV. Tanah Mas.

CV. Tanah Mas Palembang merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak di bidang industri khususnya dalam pengolahan hasil hutan berupa kayu, dalam proses produksinya biaya yang dikeluarkan didasarkan pada berapa banyak bahan baku yang diperoleh dan jam kerja mesin nya. Oleh karena itu sering terjadi kesalahan dalam pengaktualisasian biaya yang dikeluarkan dengan realisasinya dalam proses produksi perusahaan tersebut setiap bulannya. Pengendalian biaya yang dilakukan pada perusahaan dirasakan belum mampu untuk meminimalisir kerugian yang dialami perusahaan. Terlebih lagi dengan semakin kompleksnya masalah yang terjadi dan dihadapi perusahaan ini dalam aktivitas nya sehari-hari.

Berdasarkan penelitian awal yang telah dilakukan penulis, maka penulis menemukan masalah terhadap peningkatan dan penurunan biaya yang terjadi setiap bulannya dikarenakan belum adanya prilaku biaya yang tepat dalam menetapkan ukuran standar yang relevan pada perusahaan tersebut.

Adapun data mengenai jumlah jam kerja mesin dan biaya pemeliharannya pada perusahaan adalah sebagai berikut :

Tabel I. 1
CV. Tanah Mas Palembang
Data Jam kerja Mesin dan Jumlah produksi
Tahun 2011

Bulan	Jam Mesin	Biaya Pemeliharaan Mesin
Januari	325	Rp 4.385.000
Februari	176	Rp 3.975.000
Maret	176	Rp 3.975.000
April	338	Rp 4.554.000
Mei	325	Rp 4.385.000
Juni	176	Rp 3.975.000
Juli	351	Rp 5.000.000
Agustus	176	Rp 3.975.000
September	325	Rp 4.385.000
Oktober	325	Rp 4.385.000
November	325	Rp 4.385.000
Desember	325	Rp 4.385.000

Sumber: Keuangan CV. Tanah Mas Palembang, 2012

Berdasarkan tabel I.1 menunjukkan jumlah jam mesin dan biaya pemeliharaan yang ditetapkan oleh perusahaan setiap bulannya, dalam hal ini penetapan biaya pemeliharaan mesin belum bisa dikatakan efektif dikarenakan belum adanya alternatif-alternatif untuk menetapkan perhitungan biaya pemeliharaan mesin yang relevan. Sehingga perlu dilakukan alternatif-alternatif untuk mengetahui sejauh mana relevansi penetapan biaya pemeliharaan mesin yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Sehubungan dengan itu penulis merasa tertarik untuk menganalisis perilaku biaya pada perusahaan. Penulis merasa tertarik melakukan penelitian dengan judul

“Analisis Prilaku Biaya Sebagai Dasar Ukuran Biaya yang Relevan pada CV. Tanah Mas Palembang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana prilaku biaya yang tepat untuk menetapkan dasar ukuran biaya yang relevan pada CV. Tanah Mas Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui prilaku biaya sebagai dasar ukuran biaya yang relevan pada CV. Tanah Mas Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, khususnya pihak-pihak berikut ini:

1. Bagi Penulis

Dapat menambahkan wawasan dan pengetahuan mengenai prilaku biaya sebagai dasar ukuran biaya yang relevan pada CV. Tanah Mas Palembang.

2. Bagi CV. Tanah Mas

Sebagai bahan informasi tambahan bagi perusahaan untuk mengetahui mengenai perilaku biaya sebagai dasar ukuran biaya yang relevan pada CV. Tanah Mas Palembang

3. Bagi Almamater

Sebagai bahan pertimbangan penting bagi penelitian yang serupa di masa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Tabel II. 1

Hasil Penelitian Sebelumnya

Nama Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Edison (Jawa Barat, 2009)	Pengaruh Biaya Standar Terhadap Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. ITP, Tbk	Rumusan masalah: bagaimana pengaruh biaya standar terhadap pengendalian biaya produksi. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh biaya standar terhadap pengendalian biaya produksi. Metode yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian yang telah dilakukan adalah pengendalian yang telah dilakukan PT. ITP, Tbk sebagai akibat penggunaan sistem biaya standar untuk pengendalian biaya bahan baku dapat dikatakan efektif dan terjadi efisiensi dalam pemakaian bahan baku.
Andry (Makassar, 2011)	Analisis Penerapan Biaya Relevan Dalam Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada PT. Adinata	Rumusan masalah: bagaimana penerapan biaya relevan dalam menerima atau menolak pesanan khusus pada PT Adinata. Tujuan penelitian untuk mengetahui penerapan biaya relevan pada PT Adinata. Metode yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian yang dilakukan adalah penetapan biaya relevan atau standarisasi biaya yang dilakukan dapat dikatakan efektif untuk menerima atau menolak pesanan khusus pada PT. Adinata
Henri Darmadi Haslim (Medan, 2011)	Peranan Analisis biaya Kualitas Dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Produk Pada PT. Perkebunan Nusantara VIII	Rumusan masalah: bagaimana peranan biaya kualitas dalam meningkatkan efisiensi biaya produk PT Perkebunan Nusantara VIII. Tujuan penelitian untuk mengetahui peranan biaya kualitas dalam meningkatkan efisiensi biaya produk PT Perkebunan Nusantara VIII. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Hasil Penelitian yang dilakukan adalah PT. Perkebunan Nusantara VIII dapat mengetahui jenis dan proporsi biaya kualitas yang terjadi dalam kegiatan pengendalian kualitasnya, sehingga perusahaan dapat menentukan tindakan yang dilakukan untuk mencapai biaya kualitas yang lebih efisien. Pada periode penelitian tahun 2009, biaya kualitas pada perusahaan tersebut yang proporsinya terbesar adalah biaya kegagalan intern diikuti oleh biaya pencegahan dan biaya penilaian.

Sumber : Penulis, 2012

Tabel II. 2

Perbandingan Penelitian Terdahulu

Nama Penulis	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
Edison (Jawa Barat, 2009)	Pengaruh Biaya Standar Terhadap Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. ITP, Tbk	Penelitian ini terpusat pada pengendalian biaya produksi sedangkan penelitian sekarang terpusat pada biaya jam kerja mesin	Sama-sama meneliti mengenai biaya-biaya produksi
Andry (Makassar, 2011)	Analisis Penerapan Biaya Relevan Dalam Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada PT. Adinata	Penelitian ini terpusat pada pengendalian biaya pesanan produk sedangkan penelitian sekarang terpusat pada biaya jam kerja mesin	Sama-sama meneliti mengenai biaya-biaya produksi
Henri Darmadi Haslim (Medan, 2011)	Peranan Analisis biaya Kualitas Dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Produk Pada PT. Perkebunan Nusantara VIII	Penelitian ini terpusat pada pengendalian kualitas produk sedangkan penelitian sekarang terpusat pada biaya jam kerja mesin	Sama-sama meneliti mengenai biaya-biaya produksi

Sumber : Penulis, 2012

B. Landasan Teori

Untuk mendukung dan mempermudah dalam memahami maksud dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, diperlukan literatur tentang teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Adapun ulasan berbagai literatur mengenai teori tersebut adalah sebagai berikut :



1. Biaya

a. Pengertian Biaya

Simamora (2002:36) menyatakan bahwa biaya (*cost*) merupakan kas atau nilai setara kas yang dikorbankan untuk barang atau jasa yang diharapkan memberikan manfaat pada saat ini atau di masa mendatang bagi organisasi. Selanjutnya pengertian biaya dikemukakan oleh Prawironegoro dan Purwanti (2009:19) menyatakan bahwa biaya merupakan pengorbanan untuk memperoleh harta, sedangkan beban merupakan pengorbanan untuk memperoleh pendapatan.

Istilah biaya dalam akuntansi, didefinisikan sebagai pengorbanan yang dilakukan untuk mendapatkan barang atau jasa, pengorbanan mungkin diukur dalam kas, aktiva yang ditransfer, jasa yang diberikan dan lain-lain, hal ini diperkuat oleh pendapat Witjaksono (2006:6) mengemukakan bahwa biaya adalah suatu pengorbanan sumber daya untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang telah ditetapkan perusahaan.

Berdasarkan definisi-definisi di atas tentang biaya maka digunakan akumulasi data biaya untuk keperluan penilaian persediaan dan untuk penyusunan laporan-laporan keuangan di mana data biaya jenis ini bersumber pada buku-buku dan catatan perusahaan. Tetapi, untuk keperluan perencanaan analisis dan pengambilan keputusan, sering harus berhadapan dengan masa depan dan berusaha menghitung biaya terselubung (*imputed cost*), biaya deferensial, biaya kesempatan (*oppurtunity cost*) yang harus

didasarkan pada sesuatu yang lain dari biaya masa lampau. Oleh sebab itu merupakan persyaratan dasar bahwa biaya harus diartikan dalam hubungannya dengan tujuan dan keperluan penggunaannya sehingga suatu permintaan akan data biaya harus disertai dengan penjelasan mengenai tujuan dan keperluan penggunaannya, karena data biaya yang sama belum tentu dapat memenuhi semua tujuan dan keperluan.

b. Prilaku Biaya

Menurut Mulyadi (2005:465) pada umumnya prilaku biaya diartikan sebagai hubungan antara total biaya dengan perubahan volume kegiatan. Berdasarkan prilakunya dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan, biaya dapat dibagi menjadi tiga golongan yaitu biaya tetap, biaya variabel, dan biaya semi variabel.

Kegiatan manajemen suatu perusahaan pada dasarnya terpusat pada dua hal yaitu perencanaan, yang meliputi penentuan tujuan langkah-langkah untuk mencapai tujuan tersebut dan pengawasan, yang meliputi langkah-langkah yang harus diambil atau yang harus dilakukan untuk menjamin tercapainya tujuan. Dalam hubungannya dengan tanggung jawab manajemen dalam perencanaan dan pengawasan, manajer memerlukan informasi tentang perusahaannya.

Ditinjau dari titik pandang akuntansi, informasi yang diperlukan oleh manajer adalah biaya yang terjadi pada perusahaan tersebut. Untuk mempelajari prilaku biaya, terlebih dahulu memahami arti dari *cost* (yang

juga disebut dengan biaya atau sama dengan sebutan harga perolehan). Pembebanan *costs* pada produk atau jasa merupakan tujuan utama akuntansi biaya. Sasarannya adalah meningkatkan ketelitian pembebanan, informasi biaya produksi, dan tingkat kualitas sehingga dapat digunakan sebagai dasar membuat keputusan yang lebih baik.

Pemahaman mengenai bagaimana biaya-biaya berubah menurut perubahan-perubahan aktivitas bisnis sangatlah bermanfaat bagi manajer jika volume penjualan diharapkan meningkat, maka manajemen menaksir biaya keluaran yang menanjak tinggi, untuk membuat estimasi seperti itu, manajemen perusahaan perlu mengetahui jenis biaya yang terlibat dan bagaimana biaya tersebut berperilaku manakala aktivitas berubah.

c. Unsur-unsur Biaya

Berikut ini merupakan empat unsur pokok dari biaya yang dalam hal ini dapat dijadikan referensi dalam melakukan perhitungan biaya, yaitu :

- 1) Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi
- 2) Diukur dalam satuan uang
- 3) Biaya yang telah dikeluarkan atau secara potensial akan dikeluarkan
- 4) Pengorbanan tersebut untuk tujuan tertentu

Prilaku biaya merupakan hal yang sangat penting bagi organisasi dalam beberapa pengambilan keputusan. Manajer yang memahami bagaimana prilaku biaya akan lebih mampu memprediksi besarnya biaya-biaya pada berbagai situasi operasi bisnis yang ada di perusahaan. Manajer yang handal

harus mampu memahami tentang perilaku biaya dengan baik sehingga bisa mengambil keputusan secara tepat dan akurat. Manajer yang tidak mampu memahami tentang perilaku biaya tentu akan mengalami kendala dalam pengambilan keputusan, terutama keputusan yang berhubungan dengan produk, perencanaan, pengendalian biaya, dan mengevaluasi kinerja.

2. Klasifikasi Perilaku Biaya

Pada umumnya dikenal dua perilaku biaya, yakni biaya tetap dan biaya variabel dan juga dikenal pula perilaku biaya lainnya, yakni biaya campuran atau biaya semi variabel. Struktur biaya perusahaan sangatlah signifikan dalam hal proses pengambilan keputusan yang dapat dipengaruhi oleh jumlah relatif biaya tetap atau biaya variabel yang ada dalam perusahaan.

a) Biaya Tetap

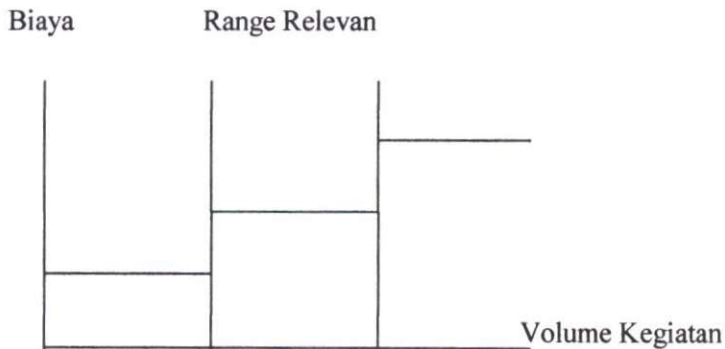
Menurut William (2009) biaya tetap adalah biaya yang secara total jumlahnya tetap, bagaimanapun perubahan tingkat aktivitas. Konsekwensinya, walaupun tingkat aktivitas turun atau naik, maka jumlah biaya tetap secara total selalu sama. Pengukuran biaya tetap dapat dilakukan dengan menentukan tarif dasar dari biaya tetap dan juga penetapan biaya tetap dapat dilihat dari bagaimana cara penentuan biaya tetap itu sendiri.

Biaya sewa merupakan contoh yang tepat, kalau perusahaan menyewa sebuah mesin seharga Rp. 500.000.000,00 per bulan, maka jumlah biaya

sewa akan tetap sebesar Rp. 500.000.000,00 walau perusahaan memproduksi 1000 unit atau 10 unit dalam satu bulan.

Menurut kenyataan, walaupun biaya tetap secara total tidak dipengaruhi oleh tingkat aktivitas, namun menimbulkan kesulitan dalam menentukan biaya tetap per unit produksi, karena biaya tetap per unit akan tergantung jumlah produk yang dihasilkan. Saat produksi naik, maka biaya tetap per unit rata-rata akan turun karena total biaya tetap dibebankan pada seluruh produk yang dihasilkan, sebaliknya, saat jumlah produksi turun, maka biaya tetap per unit rata-rata akan naik. Menurut Supriyono (2002) secara singkat karakteristik biaya tetap dapat diuraikan satu persatu:

- (1) Secara total jumlahnya tetap dalam jarak waktu yang relevan, tidak dipengaruhi oleh perubahan tingkat aktivitas.
- (2) Secara unit berubah-ubah, dalam arti bahwa biaya tetap per unit akan turun apabila tingkat aktivitas naik, sebaliknya biaya per unit akan naik apabila tingkat aktivitasnya turun.
- (3) Pembebanan kepada satu obyek yang dibiayai menggunakan keputusan manajemen atau periode alokasi tertentu.
- (4) Pengawasan terjadinya atau penggunaannya menjadi tanggung jawab (terkendali) bagi manajemen puncak.



Gambar 1. Biaya Tetap

b) Biaya Variabel

Setiap aktivitas mempunyai input dan output, dimana input aktivitas adalah sumber daya yang dikonsumsi oleh aktivitas untuk memproduksi outputnya. Input aktivitas adalah faktor yang memungkinkan aktivitas dilaksanakan dan dapat diklasifikasikan menjadi empat kategori seperti *material, energy, labor and capital*, sedangkan output aktivitas adalah hasil atau produk dari aktivitas tersebut. Perilaku biaya menjelaskan bagaimana biaya-biaya atau input aktivitas berubah dalam kaitannya dengan perubahan output aktivitas.

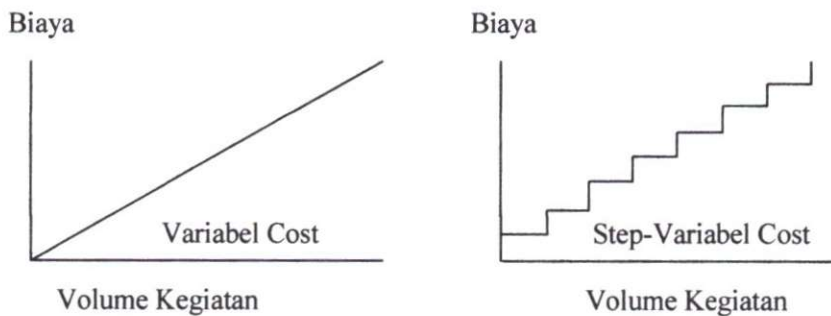
Menurut William (2009) biaya variabel adalah biaya yang secara total berubah-ubah sesuai dengan perubahan tingkat aktivitas output secara proporsional atau sebanding, misalnya biaya bahan baku yang digunakan dalam satu periode akan berubah secara total sesuai dengan jumlah barang yang diproduksi (output aktivitas). Biaya variabel secara total naik turun sesuai dengan perubahan aktivitas, namun biaya variabel per unit selalu

konstan (tetap). Banyak contoh biaya variabel dalam suatu perusahaan, misalnya untuk perusahaan pengolahan, biaya variabel terdiri dari biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan beberapa biaya overhead pabrik. Biaya variabel pada perusahaan perdagangan meliputi harga pokok produk yang dijual, komisi salesman dan biaya penagihan.

Biaya akan dikatakan variabel kalau biaya tersebut dihubungkan dengan sesuatu yang dibiayai, dimana sesuatu yang dibiayai itu merupakan dasar aktivitas yaitu suatu kegiatan yang menjadi faktor penyebab atau yang mempengaruhi biaya variabel. Adapun suatu hal yang dapat mempengaruhi penentuan biaya dalam perhitungan biaya variabel itu sendiri adalah tingkat aktivitas dari suatu perusahaan dalam melakukan kegiatan produksinya dan juga jumlah produksi yang dihasilkan dari kegiatan perusahaan tersebut.

Menurut Witjaksono (2006) karakteristik dari biaya variabel bagi suatu perusahaan adalah sebagai berikut:

- (1) Secara total berubah-ubah sesuai, sebanding langsung atau proporsional dengan perubahan tingkat aktivitas.
- (2) Mudah dan praktis untuk dibebankan secara teliti pada obyek yang dibiayai dengan cara yang secara ekonomis menguntungkan.
- (3) Secara unit akan tetap konstan (jumlahnya tetap) walaupun tingkat aktivitasnya berubah-ubah.



Gambar 2. Biaya Variabel

c) Biaya Semi Variabel

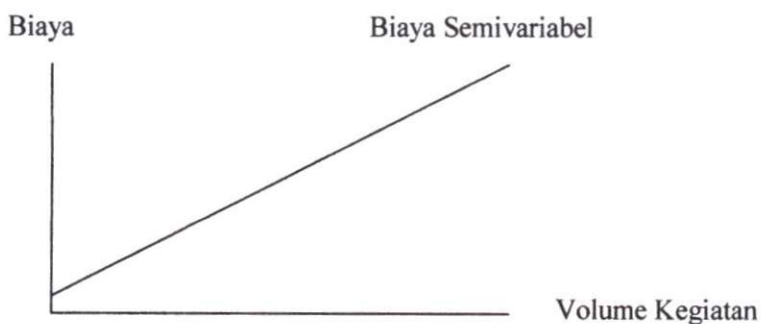
Menurut William (2009) biaya semi variabel adalah biaya yang mengandung unsur-unsur biaya variabel dan biaya tetap. Biaya semi variabel terjadi karena hubungan jumlah biaya dengan basis aktivitas serta memiliki unsur yang konstan (atau tetap) terhadap volume aktivitas. Sebagian dari biaya campuran ini berubah seiring dengan berubahnya volume aktivitas dan sebagian lagi berperilaku tetap dilihat dari penentuan tarif dasarnya.

Contoh biaya campuran adalah biaya telepon dan gaji wiraniaga. Sebagian dari biaya telepon yang harus dibayar pelanggan berperilaku tetap yakni biaya abonemen, sedangkan bagian lainnya berperilaku variabel karena tergantung pada banyaknya pemakaian pulsa telepon. Unsur biaya tetap dan campuran menunjukkan biaya minimal untuk memperoleh jasa, sedangkan unsur variabelnya berasal dari perubahan aktivitas. Karakteristik biaya semi variabel adalah sebagai berikut:

- (a) Biaya yang jumlah totalnya berubah tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan atau kapasitas, semakin tinggi volume kegiatan

semakin besar biaya dan semakin rendah volume kegiatan semakin kecil biayanya, tetapi tingkat perubahan biaya tersebut tidak sebanding dengan tingkat perubahan volume kegiatan.

- (b) Biaya satuan dari biaya semivariabel akan semakin kecil dengan semakin tingginya volume kegiatan dan sebaliknya biaya per unit akan semakin besar dengan semakin rendahnya volume kegiatan.



Gambar 3. Biaya Semivariabel

3. Tujuan Memisahkan Biaya Tetap dan Biaya Variabel

Untuk merencanakan, menganalisis, mengendalikan, atau mengevaluasi biaya pada tingkat aktivitas yang berbeda, biaya tetap dan biaya variabel harus dipisahkan. Biaya yang seluruhnya tetap atau seluruhnya variabel dalam rentang aktivitas yang diantisipasi harus diidentifikasi, dan komponen tetap serta variabel dari biaya semivariabel harus diestimasi. Sebagaimana didiskusikan di bab-bab berikutnya, pemisahan biaya tetap dan biaya variabel diperlukan untuk tujuan-tujuan sebagai berikut:

- a) Perhitungan tarif biaya overhead predertimasi dan analisis varians.

- b) Persiapan anggaran fleksibel dan analisis varians.
- c) Perhitungan biaya langsung dan analisis varians.
- d) Analisis titik impas dan analisis biaya-volume-laba.
- e) Analisis biaya diferensial dan komparatif.
- f) Analisis maksimalisasi laba dan minimalisasi biaya jangka pendek.
- g) Analisis anggaran modal.
- h) Analisis profitabilitas pemasaran berdasarkan daerah, produk, pelanggan.

Dalam praktiknya penilaian manajemen digunakan untuk mengklasifikasikan biaya sebagai biaya tetap atau biaya variabel. Dalam kasus-kasus demikian, klasifikasi didasarkan pada pengalaman pribadi dari manajemen. Meskipun pendekatan demikian itu cepat, tetapi sering menghasilkan estimasi biaya yang tidak dapat diandalkan.

Estimasi biaya tetap dan biaya variabel berdasarkan data historis sebaiknya disesuaikan untuk merefleksikan apa yang diperkirakan akan terjadi selama periode perkiraan. Perbaikan teknologi dan teknik atau fasilitas produk dapat mempengaruhi perilaku biaya. Misalnya, jika manajemen membeli (atau merencanakan untuk membeli) mesin baru yang diperkirakan akan beroperasi dengan lebih efisien dari mesin yang digunakan selama periode sampel, estimasi perilaku biaya berdasarkan data historis harus disesuaikan untuk merefleksikan perbaikan efisiensi yang diperkirakan.

Perubahan desain produk, dan juga perubahan dalam teknologi produksi dapat mempengaruhi perilaku biaya. Misalnya perubahan dalam jenis-jenis bahan

baku yang digunakan untuk suatu produk dapat mengakibatkan mesin harus dioperasikan pada kecepatan yang berbeda dengan kecepatan yang digunakan selama periode sampel. Hal ini, pada gilirannya akan mempengaruhi tingkat konsumsi energi atau bahan bakar mesin, dan mungkin saja jumlah pemeliharaan preventif yang diperlukan. Bila perubahan ini diperkirakan akan terjadi, estimasi perilaku biaya harus disesuaikan.

4. Metode Perhitungan Perilaku Biaya

a) Metode Tinggi-Rendah (*High and Low Points*)

Menurut William (2009) mengatakan dalam metode ini elemen tetap dan elemen variabel dari suatu biaya dihitung menggunakan dua titik. Titik data (periode) yang dipilih dari data historis merupakan periode dengan aktivitas tertinggi dan terendah. Jika titik dengan tingkat aktivitas tertinggi atau terendah tidak berada pada periode yang sama dengan titik yang memiliki jumlah biaya tertinggi atau terendah, maka tingkat aktivitas yang seharusnya dipilih karena aktivitas dianggap sebagai pemicu biaya. Periode tinggi dan periode rendah dipilih karena keduanya mewakili kondisi dari dua tingkat aktivitas yang paling berjauhan.

Metode tinggi rendah bersifat sederhana tetapi memiliki kelemahan karena hanya menggunakan dua titik data untuk menentukan perilaku biaya dan metode ini didasarkan pada asumsi bahwa titik-titik data yang lain berada pada garis lurus diantara titik tinggi dan titik rendah. Oleh karena

hanya menggunakan dua titik data, maka metode ini dapat menghasilkan estimasi biaya tetap dan biaya variabel yang bias. Akibatnya, estimasi total biaya berdasarkan biaya tetap dan biaya variabel yang dihitung dengan metode ini biasanya kurang akurat dibandingkan dengan estimasi yang diperoleh dari metode lain yang menggunakan lebih banyak titik data.

b) Metode *Scattergraph*

Metode ini dapat digunakan untuk menganalisis perilaku biaya. Dalam metode ini, biaya yang dianalisis disebut variabel dependen dan diplot disepanjang garis vertical atau yang disebut dengan sumbu y . Aktivitas terkait sebagai variabel independen-misalnya, biaya tenaga kerja langsung, jam tenaga kerja langsung, jam mesin atau persentase kapasitas dan diplot disepanjang garis horizontal yang disebut sumbu x .

Menurut William (2009) metode *Scattergraph* merupakan kemajuan dari metode tinggi-rendah karena metode ini menggunakan semua data yang tersedia, bukan hanya dua titik data. Selain itu, metode ini memungkinkan inspeksi data secara visual untuk menentukan apakah biaya tersebut kelihatan berkaitan dengan aktivitas itu dan apakah hubungannya mendekati linear. Inspeksi visual juga memfasilitasi deteksi terhadap titik data abnormal (kadang-kadang disebut sebagai *outliers*). Meskipun demikian, suatu analisis perilaku biaya menggunakan metode *scattergraph* bisa saja menjadi bias karena garis biaya yang digambar melalui plot data didasarkan pada interpretasi visual.

c) Metode Kuadrat Terkecil (*Least Squares*)

Menurut William (2009) metode ini kadang kala disebut analisis regresi, menentukan secara matematis garis yang paling sesuai, atau garis regresi linear, melalui sekelompok titik. Garis regresi meminimalkan kuadrat deviasi setiap titik aktual yang diplot dari titik diatas atau dibawahnya dalam garis regresi.

Dalam persamaan garis regresi : $y = a + bx$, dimana y merupakan variable tidak bebas (*dependent variable*), yaitu variabel yang perubahannya ditentukan oleh perubahan pada variabel x yang merupakan variabel bebas (*independent variable*). Variabel y menunjukkan biaya, sedangkan variabel x menunjukkan volume kegiatan.

Rumus perhitungan a dan b dapat ditentukan dengan cara berikut :

$$b = \frac{n \sum(xy) - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{\sum y - b(\sum x)}{n}$$

5. Sistem Perhitungan Dasar Ukuran Biaya yang Relevan

Masukan penting dalam memilih alternatif adalah biaya. Semua hal lain dianggap sama, alternatif dengan biaya yang lebih murah akan dipilih. Dalam

memilih di antara dua alternatif, hanya biaya dan pendapatan relevan terhadap keputusan yang harus dipertimbangkan. Identifikasi dan membandingkan biaya relevan dan pendapatan merupakan jantung dari model keputusan taktis yang diketahui. Sehingga penting untuk mengetahui apa artinya biaya relevan.

Semua keputusan yang berhubungan dengan yang akan datang namun, hanya biaya mendatang dapat relevan terhadap keputusan. Meskipun demikian, untuk menjadi relevan, suatu biaya tidak hanya menjadi biaya mendatang, tetapi biaya tersebut harus berbeda antara satu alternatif dengan lainnya. Jika biaya mendatang sama untuk satu alternatif, ia tidak mempunyai dampak terhadap keputusan. Biaya demikian merupakan biaya tidak relevan. Kemampuan untuk mengidentifikasi biaya relevan dan tidak relevan adalah keahlian pengambilan keputusan yang penting.

Biaya relevan seringkali dikenal dengan biaya marginal atau biaya tambahan (*inkremental*). Istilah biaya marginal digunakan secara luas oleh ahli-ahli ekonomi. Menurut Witjaksono (2006: 16) biaya relevan adalah biaya yang diperkirakan nantinya akan muncul, yang berbeda di antara berbagai alternatif.

Biaya relevan mempunyai dua ciri atau karakteristik yaitu:

- a) Biaya tersebut akan terjadi dengan diambilnya suatu alternatif sehingga merupakan biaya masa yang akan datang (*future cost*).
- b) Biaya tersebut harus berbeda diantara berbagai alternatif yang ada.

Dalam membuat keputusan, manajer membandingkan alternatif-alternatif yang ada di hadapannya. Setiap alternatif sudah barang tentu mengandung biaya-biaya yang perlu dibandingkan dengan biaya-biaya alternatif lainnya. Untuk mengidentifikasi bahwa biaya tersebut relevan atau tidak dalam suatu keputusan, maka pendekatan manajer dalam menganalisis biaya perlu melakukan langkah-langkah menurut Supriyono (2002 : 281) sebagai berikut:

- a) Kumpulkan semua biaya yang akan terjadi yang berkaitan dengan tiap alternatif yang akan dipertimbangkan.
- b) Eliminasi biaya-biaya yang tidak berbeda diantara berbagai alternatif.
- c) Buat keputusan berdasarkan biaya yang tersisa. Biaya-biaya ini akan menjadi biaya relevan atau biaya terhindarkan, oleh karena itu relevan dipertimbangkan dalam pembuatan keputusan yang akan diambil.

Menurut Hariadi (2002:564) aplikasi biaya relevan dalam pengambilan keputusan adalah:

- a) Keputusan membuat atau membeli
- b) Biaya kesempatan
- c) Keputusan meneruskan atau menghentikan
- d) Keputusan meneruskan atau berhenti dengan akibat saling berkait.
- e) Harga jual khusus.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Nur dan Bambang (2002:25) membaginya berdasarkan karakteristik masalah yang diteliti peneliti dapat diklasifikasikan ke dalam:

1. Penelitian Historis

Merupakan penelitian terhadap masalah-masalah yang berkaitan dengan masa lalu atau masa lampau.

2. Penelitian Deskriptif

Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik satu variabel atau lebih tanpa menghubungkan dengan variabel lain.

3. Studi kasus dan lapangan

Merupakan penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari suatu subjek yang diteliti.

4. Penelitian korelasional

Merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan korelasional antara dua variabel atau lebih.

5. Penelitian kausal komparatif

Merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan yang membandingkan antara dua variabel atau lebih.

6. Penelitian eksperimen

Merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah yang sama dengan penelitian kausal komperatif.

Berdasarkan jenis penelitian menurut tingkat eksplanasi, maka jenis penelitian yang akan dipilih oleh peneliti yaitu penelitian deskriptif. Jenis penelitian ini dipilih penulis karena pembahasan yang dilakukan menjelaskan mengenai perilaku biaya sebagai dasar ukuran biaya yang relevan pada CV. Tanah Mas Palembang.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada CV. Tanah Mas yang beralamat di Jalan Tanah Mas Rt. 61 Rw. 08. Kelurahan Sukajadi, Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Palembang.

C. Operasionalisasi Variabel

Tabel III. 1

Operasionalisasi Variabel

Variabel/Subvariabel	Definisi	Indikator
Prilaku Biaya a. Biaya Tetap b. Biaya Variabel c. Biaya Semivariabel	a. Biaya tetap yaitu biaya yang secara total jumlahnya tetap, bagaimanapun perubahan tingkat aktivitasnya. b. Biaya variabel yaitu biaya yang secara total berubah-ubah sesuai dengan perubahan tingkat aktivitas output secara proporsional atau sebanding. c. Biaya semivariabel yaitu biaya yang mengandung unsur-unsur biaya variabel dan tetap	a. Biaya Tetap - Tarif dasar - Cara penentuan biaya tetap b. Biaya Variabel - Tingkat aktivitas - Jumlah produksi c. Biaya Semivariabel - Volume aktivitas - Penentuan tarif dasar
Dasar Ukuran Biaya Yang Relevan	Ukuran biaya masa yang akan datang (<i>future costs</i>) yang berbeda besarnya pada berbagai alternative	a. Pengumpulan biaya yang terjadi b. Eliminasi biaya c. Keputusan meneruskan atau menghentikan dengan akibat saling terkait

Sumber: Penulis, 2012

D. Data yang diperlukan

Menurut Nur dan Bambang (2009: 146-147) sumber data penelitian itu terdiri atas:

1. Data Primer (*Primary Data*)

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).

2. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (tidak diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Adapun data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yaitu berupa sejarah singkat, struktur organisasi, dan laporan mengenai keuangan CV. Tanah Mas Palembang.

E. Metode Pengumpulan Data

Nur dan Bambang (2002:115-123), teknik pengumpulan data yang digunakan dapat dikelompokkan dalam lima kategori, yaitu:

1. Angket (*Quistionaire*)

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (respondens) sesuai dengan permintaan pengguna.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.

3. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilaksanakan.

4. Tes (*Test*)

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

5. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara dan dokumentasi. Teknik wawancara yaitu wawancara langsung dengan pimpinan dan karyawan yang berwenang memberikan informasi yang berhubungan dengan penelitian serta teknik dokumentasi berupa data yang bersangkutan dengan perusahaan tersebut dalam bentuk profil perusahaan dan data keuangan perusahaan.

F. Analisis Data dan Teknik Analisis

Mudrajat (2003: 124) menyatakan bahwa metode analisis yang digunakan dalam penelitian yaitu:

1. Metode Kualitatif

Metode kualitatif yaitu data yang tidak dapat diukur dalam suatu skala numerik (angka).

2. Metode Kuantitatif

Metode kuantitatif yaitu data yang diukur dalam skala numerik (angka).

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan metode analisis secara kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan dengan menyajikan tabel dalam bentuk angka dan uraian penjelasan mengenai perilaku biaya sebagai dasar ukuran biaya yang relevan pada CV. Tanah Mas Palembang.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Sejarah Singkat Perusahaan

CV. Tanah Mas Palembang didirikan pada tanggal 17 November 2004 dan diresmikan untuk dapat beroperasi pada tanggal 24 November 2004 yang beralamat di Jalan Tanah Mas Rt. 61 Rw. 08 Kel. Sukajadi Kec. Talang Kelapa Kab. Banyuasin Palembang. CV. Tanah Mas merupakan suatu perusahaan swasta yang dimiliki oleh perorangan, bergerak di bidang industri pengolahan hasil hutan berupa kayu (*plywood*). *Plywood* ini sendiri diolah sedemikian rupa dengan menggunakan mesin-mesin khusus dalam pengolahan kayu sehingga menghasilkan barang setengah jadi berupa triplek tebal yang dapat diolah lagi menjadi pembatas ruangan dan sebagainya.

CV. Tanah Mas didirikan dengan maksud dan tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam hal ini untuk menggunakan *plywood* yang telah diolah sedemikian rupa menjadi barang setengah jadi sehingga memudahkan konsumen untuk menggunakan olahan *plywood* tersebut. CV. Tanah Mas Palembang juga membuka lapangan pekerjaan bagi warga sekitar nya yang membutuhkan pekerjaan dengan dilakukannya pelatihan khusus tentang bagaimana cara pengolahan kayu yang dilakukan dalam proses produksi bagi perusahaan tersebut.

2. Struktur Organisasi Perusahaan

Suatu perusahaan memerlukan struktur organisasi yang baik dalam melaksanakan kegiatan usahanya agar terkoordinir dengan baik. Struktur organisasi yang baik dan jelas diperlukan guna memperoleh hasil kerja yang efektif dan efisien yang tentunya sesuai dengan tujuan dari perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya, guna memperoleh hasil kerja yang efektif dan efisien maka perusahaan harus mengadakan suatu penentuan, penggolongan dan mengatur berbagai aktivitas dari seluruh kegiatan perusahaan, baik pembagian tugasnya maupun wewenang yang diberikan. Masing-masing tugas yang diberikan diarahkan secara teratur menurut garis wewenang yang telah ditentukan oleh perusahaan yang bersangkutan.

Pembagian kerja dalam perusahaan sangat diperlukan, karena tanpa adanya pembagian kerja tersebut, maka akan terjadi perangkapan tugas dan hal ini bisa mengganggu tugas serta aktivitas perusahaan tersebut. Pembagian kerja pada akhirnya akan menghasilkan bagian-bagian penggolongan kerja sampai bagian terkecil dalam suatu perusahaan. Struktur organisasi akan jelas dituangkan kedalam suatu bagian organisasi. Bagian organisasi yang akan digambarkan akan tampak adanya pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota, hubungan antara pimpinan dan bawahan, serta jenis pekerjaan yang dilakukan akan terlihat jelas dalam suatu bagan atau struktur organisasi pada perusahaan yang bersangkutan sehingga meminimalisirkan tingkat kesalahan yang terjadi dalam kerja.

Setiap perusahaan tentunya mempunyai bentuk organisasi yang berbeda, keberadaan struktur organisasi dalam suatu perusahaan sangatlah penting dalam usaha pencapaian tujuan perusahaan karena dengan adanya pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang jelas, memungkinkan kegiatan-kegiatan perusahaan dapat dilaksanakan dengan baik serta diarahkan secara efisien dan efektif.

Struktur organisasi yang baik didasarkan pada pembagian-pembagian tugas yang jelas dengan dilakukan oleh orang-orang yang tepat dan ahli pada bidangnya. Sehingga mendapatkan hasil kerja yang baik pula tentunya sangat berdampak positif bagi perusahaan tersebut dan akan tercapainya tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Hal ini membuat perusahaan dapat berkembang pesat apabila orang-orang yang terlibat dalam struktur perusahaan yang telah ditentukan dapat bekerja dengan baik dan jujur dalam bidangnya masing-masing. Setiap perusahaan haruslah memiliki struktur organisasi yang tepat dan memilih orang-orang yang tepat pula dalam melakukan tugas perusahaan.

Berikut ini merupakan struktur organisasi dari CV. Tanah Mas Palembang dan pembagian tugas masing-masing bagian adalah :

Dilihat dari struktur organisasi pada CV. Tanah Mas Palembang dapat dijelaskan bahwa tugas masing-masing bagian adalah sebagai berikut :

a. Direktur

Direktur merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam perusahaan CV.

Tanah Mas Palembang dan direktur bertanggung jawab atas maju mundurnya perusahaan. Adapun tugas dan tanggung jawab seorang direktur adalah :

- 1) Menentukan kebijaksanaan perusahaan serta tanggung jawab terhadap perusahaan baik didalam perusahaan maupun diluar perusahaan guna menjalankan organisasi perusahaan.
- 2) Menetapkan atau merumuskan rencana perusahaan baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.
- 3) Menetapkan kebijaksanaan serta pengawasan terhadap kegiatan yang dilakukan oleh bawahan dalam operasi perusahaan sehari-hari.
- 4) Memberikan keputusan terakhir dalam perusahaan secara bijaksana terhadap masalah yang dihadapi oleh kegiatan perusahaan.
- 5 Bertanggung jawab atas kelancaran operasi perusahaan, tercapai tujuan perusahaan dan dalam memberhentikan tenaga kerja.
- 6) Merumuskan strategi perusahaan yang akan dijalankan dimasa yang akan datang secara berkala melakukanpengevaluasian terhadap fungsi dari perusahaan apakah sudah dijalankan sebagaimana mestinya oleh bagian yang sudah ditugaskan.

b. Wakil Direktur

Wakil Direktur merupakan seorang yang dapat menggantikan keberadaan direktur. Wakil Direktur mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- 1) Menggantikan atau mewakilkan tugas direktur pada saat direktur berhalangan hadir atau berada ditempat sehubungan dengan hal-hal yang menyangkut masalah teknis perusahaan.
- 2) Membantu direktur dalam melaksanakan tugas sehari-hari perusahaan serta membantu dalam memecahkan masalah yang terjadi pada perusahaan.
- 3) Mengontrol kegiatan dari masing-masing bagian sesuai dengan fungsi masing-masing serta memberikan pengarahan kepada bagian-bagian yang ada dalam perusahaan.
- 4) Menyampaikan saran dan pendapat kepada direktur tentang penyempurnaan kebijaksanaan perusahaan

c. Manager Produksi

Manager Produksi menjamin tercapainya hasil produksidalam hal jumlah, kualitas dan waktu yang sesuai dengan rencana perusahaan denganmemanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal pada perusahaan. Manager produksi sendiri mempunyai tugas dan tanggung jawab ialah sebagai berikut :

- 1) Merencanakan dan mengatur jadwal produksi untuk semua jenis produk yang ada agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan persediaan digudang.
- 2) Mengatur pengalokasian sumber daya produksi seperti jam kerja mesin, jam kerjaoperator dan pengiriman bahan baku yang berhubungan dengan proses produksi.
- 3) Melakukan pengawasan dan pengendalian produksi agar hasil produksi sesuai denganspesifikasi dan standart mutu yang telah ditetapkan.
- 4) Merencanakan perawatan bagi setiap mesin-mesin agar dapat beroperasi dengan lancar.
- 5) Membuat laporan produksi secara berkala mengenai berapa banyak pemakaian bahan baku.
- 6) Bertanggungjawabterhadap kelancaran proses produksi dari penerimaan bahan baku sampai proses produksi hingga menjadi produk akhir.

d. Manager Personalia

Manager Personalia merupakan seseorang yang bertanggung jawab terhadap karyawan yang ada dalam perusahaan. Manager Personalia memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- 1) Mengawasi semua kegiatan karyawan yang ada dalam perusahaan.
- 2) Merekrut karyawan yang akan dipekerjakan pada perusahaan.

- 3) Berhak memberhentikan karyawan yang bermasalah dengan terlebih dahulu mengeluarkan surat peringatan.

e. Kepala Produksi

Kepala Produksi merupakan seseorang yang bertanggung jawab terhadap segala kegiatan produksi pada perusahaan. Kepala produksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- 1) Mengawasi masalah-masalah yang timbul pada saat proses produksi.
- 2) Mengawasi semua kegiatan produksi yang dilakukan pada perusahaan.

f. Kepala Keuangan

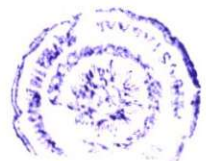
Kepala Keuangan adalah orang yang bertanggung jawab mengenai keuangan perusahaan. Kepala keuangan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- 1) Mengatur keluar masuknya keuangan perusahaan.
- 2) Membuat perincian biaya yang dikeluarkan saat berlangsungnya produksi pada perusahaan.

g. Kepala Lapangan

Kepala Lapangan adalah orang yang bertanggung jawab atas semua kegiatan yang berlangsung di lapangan. Kepala lapangan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- 1) Mengawasi kerja para staff yang ada di lapangan.
- 2) Mengawasi kebutuhan bahan baku di lapangan.



h. Kepala Pabrik

Kepala Pabrik adalah orang yang bertanggung jawab atas semua kegiatan produksi yang ada dalam pabrik. Kepala Pabrik memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- 1) Mengawasi semua kegiatan yang ada dalam ruang lingkup pabrik.
- 2) Bertanggung jawab penuh pada semua kegiatan dalam pabrik.

i. Kepala Mekanik

Kepala Mekanik adalah orang yang menangani semua mesin yang ada di perusahaan. Kepala mekanik memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- 1) Mengawasi pemakaian mesin yang dilakukan karyawan.
- 2) Mengecek semua mesin yang ada di perusahaan.
- 3) Memperbaiki apabila ada kerusakan pada mesin.
- 4) Memutuskan untuk mengganti mesin yang tidak layak pakai

j. Staff

Staff adalah orang yang bertanggung jawab penuh terhadap bagian kerja yang ditunjuk oleh atasan. Staff memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan semua kegiatan yang menjadi bagian dari tugas.
- 2) Staff bertanggung jawab padapara senior atau supervisor atau manajeryang berada di atas mereka.

- 3) Memperhatikan dan menyiapkan segala kebutuhan yang diperlukan pada kegiatan produksi perusahaan.
- 4) Membuat laporan yang berkaitan dengan kinerja kemudian diserahkan kepada pimpinan.

k. Karyawan

Karyawan adalah tenaga kerja yang melakukan semua pekerjaannya sesuai dengan bagian yang telah ditentukan oleh pimpinan. Karyawan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan pekerjaan yang telah diinstruksikan atasan secara benar.
- 2) Melakukan pekerjaan sebaik mungkin dan meminimalisir kesalahan dalam bekerja.
- 3) Melakukan pekerjaan dengan cepat, teliti dan kerapian dalam pekerjaan sangat diperlukan karena hal itu menentukan penilaian atasan atas diri seorang karyawan..
- 4) Melakukan pekerjaan dengan disiplin dan tepat waktu.
- 5) Melakukan pekerjaan dengan kreatif mungkin sehingga mendapat nilai lebih dari karyawan yang lain.

3. Prilaku Biaya

a. Biaya Tetap

Biaya tetap merupakan biaya yang secara total jumlahnya tetap, bagaimanapun perubahan tingkat aktivitasnya. Penetapan biaya tetap itu sendiri dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut :

1) Tarif dasar

Penetapan tarif dasar dalam menentukan berapa besar jumlah biaya tetap yang ada pada CV. Tanah Mas Palembang belum dilakukan secara tepat dikarenakan perusahaan tersebut hanya menetapkan biaya sesuai dengan berapa besar pengeluaran yang dihabiskan dalam melakukan proses produksi dan belum ada standarisasi biaya tetap.

2) Cara Penentuan biaya tetap

Dalam melakukan penetapan biaya tetap pada CV. Tanah Mas Palembang, tentu memiliki cara dalam penentuan biaya tetap. Perusahaan belum menentukan standarisasi tarif dasarnya tetapi perusahaan menentukan biaya yang dianggap biaya tetap ialah dengan cara menghitung berapa besar pengeluaran biaya dalam proses produksi dan berapa besar biaya yang dikeluarkan atas kerugian yang didapat dalam hasil produksi yang gagal.

b. Biaya Variabel

Biaya variabel merupakan biaya yang secara total berubah-ubah sesuai dengan perubahan tingkat aktivitas output secara proporsional atau sebanding. Penetapan biaya variabel sesuai dengan suatu kondisi yang mempengaruhi seberapa banyak pengeluaran biayanya.

1) Tingkat aktivitas

Adapun semua kegiatan atau tingkat aktivitas produksi yang dilakukan pada CV. Tanah Mas Palembang dalam memproduksi barang ialah keseluruhan prosesnya menggunakan teknologi mesin-mesin yang ada pada perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan bahan baku yang ada harus diolah menggunakan mesin khusus. Bahan baku utama pembuatannya adalah kayu atau *plywood* yang diolah sedemikian rupa melalui tahapan-tahapan yang telah ditentukan.

Berikut ini merupakan proses pengolahan bahan baku utama sebagai tingkat aktivitas perusahaan dengan menggunakan mesin-mesin khusus dalam pengolahannya adalah sebagai berikut :

a. *Roll Up*

Pada bagian ini pertama-tamakulit kayu dikupas sampai setengah kupasan sehingga hasil kupasan membuat kayu menjadi tekstur yang kasar.

b. *Rotary*

Hasil kayu yang teksturnya kasar pada pengelupasan pertama di mesin *Roll Up* kemudian langsung dimasukkan ke mesin *Rotary* sampai kayu menjadi benar-benar bersih dari kulitnya.

c. *Spindle Less*

Pada tahap ini kayu yang telah bersih dari kulitnya kemudian langsung dimasukkan ke dalam mesin *Spindle Less*. Kayu tersebut akan dibuat menjadi lapisan-lapisan seperti lembaran kertas tebal atau *Veneer*. Ini merupakan proses awal dari pembuatan *Veneer*.

d. *Cross Cut*

Setelah kayu menjadi lapisan-lapisan kemudian kayu dimasukkan ke dalam mesin *Cross Cut* untuk dilakukan pemotongan sesuai dengan ukuran yang telah ditentukan.

e. *Hot Press*

Pada tahap ini kayu yang telah dipotong sesuai dengan ukuran yang telah ditentukan kemudian dilakukan pengeringan dengan memasukkan kayu ke dalam mesin *Hot Press* sampai tidak ada sisa-sisa air yang masih menempel pada kayu.

f. *Conveyor*

Setelah lapisan kayu benar-benar kering kemudian kayu di naikan per Log dan disusun untuk dilakukan pemotongan tahap selanjutnya dengan menggunakan mesin *Conveyor*.

g. *Hoist*

Setelah kayu disusun dan dinaikan kemudian kayu yang telah menjadi lapisan-lapisan kembali diangkat sesuai dengan susunan per Log menggunakan mesin *Hoist*.

h. *Cliver*

Pada tahapan ini kayu yang sudah diangkat per Log kemudian kembali dipotong sesuai dengan ukuran yang telah ditentukan sebelumnya agar lapisan-lapisan kayu tersebut dapat dibagi secara merata untuk dilakukan pengecekan ulang barang.

i. *Laminating*

Lapisan-lapisan kayu yang telah dilakukan pemotongan sesuai standar kemudian lapisan kayu tersebut diberi lem khusus *flywood* dengan menggunakan mesin khusus yang dinamakan *Laminating*.

j. *Boiler*

Pada tahapan ini lapisan kayu atau *veneer* yang telah diberi lem khusus maka akan dilakukan pembakaran sampai pada suhu tertentu. Kemudian disalurkan sebagian ke mesin *Hot Press* dan *Clean Dry*.

k. *Clean Dry*

Pada bagian ini *veneer* yang telah dibakar dengan suhu tertentu kemudian dikeringkan kembali.

l. *Sanding Master*

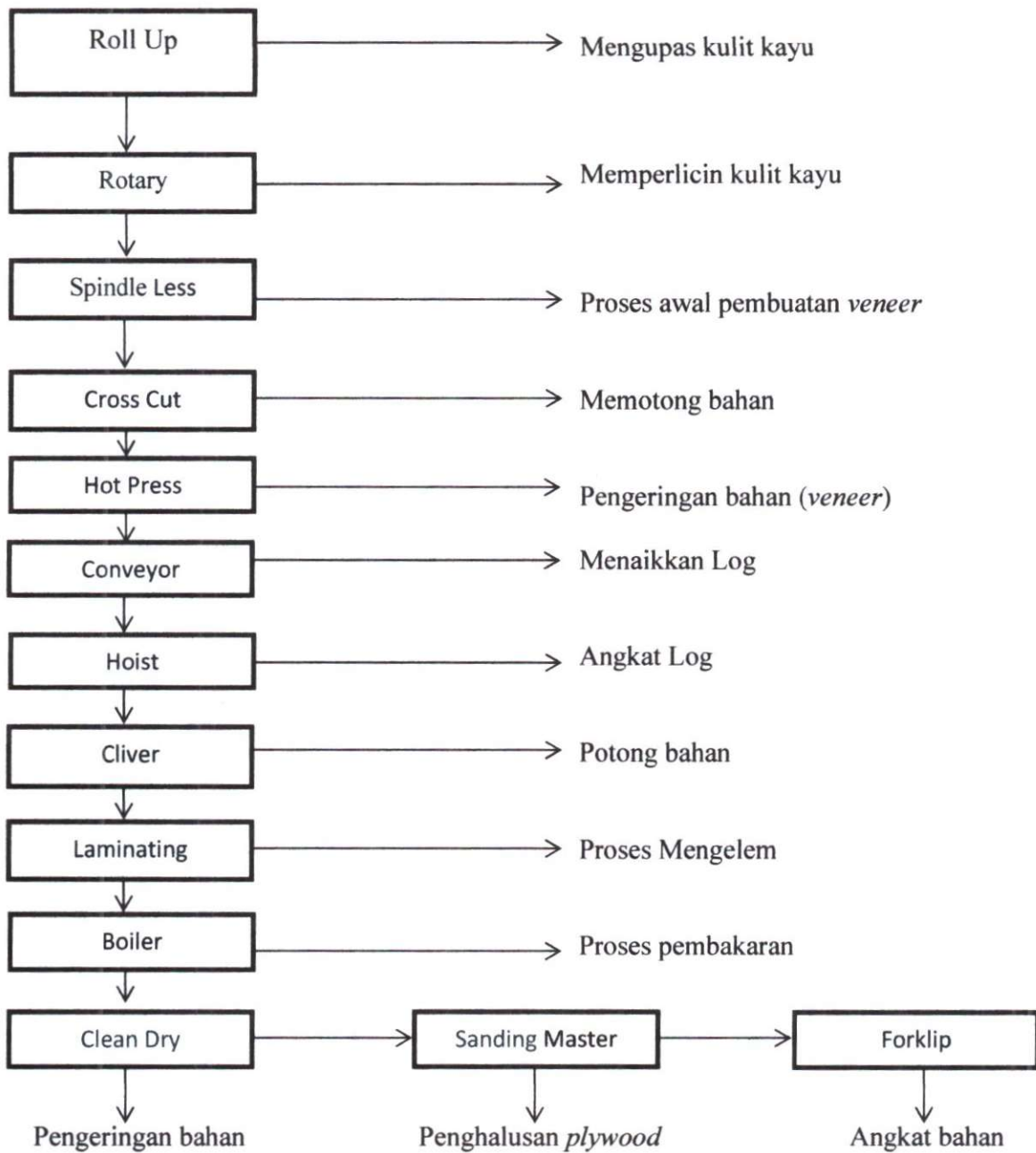
Lapisan-lapisan kayu atau *Veneer* yang telah benar-benar kering akan dilakukan penghalusan atau diampas dengan menggunakan mesin *Sanding Master*.

m. *Forklip*

Tahapan terakhir dari pengolahan kayu menjadi lapisan-lapisan atau *veneer* yang telah selesai kemudian diangkat menggunakan alat yang dinamakan *Forklip*.

Dibawah ini akan dikemukakan skema atau gambaran dari proses produksi pembuatan kayu olahan (*plywood*) menurut tahapan-tahapan yang telah ditentukan melalui gambar sebagai berikut :

SKEMA II
TINGKAT AKTIVITAS PROSES PRODUKSI PLYWOOD
CV. TANAH MAS PALEMBANG



Sumber : CV. Tanah Mas

Apabila tahapan-tahapan dalam proses pembuatan bahan baku telah dilakukan, maka hasil dari *plywood* yang telah selesai akan dilakukan finishing kemudian barang yang telah jadi dapat dikirim ke bagian gudang dan siap dilakukan transaksi untuk penjualan.

Penjualan barang atau hasil produksi yang dilakukan di CV. Tanah Mas Palembang menggunakan dua cara yaitu penjualan dilakukan secara tunai atau cash dan penjualan secara angsuran.

a. Penjualan tunai atau *cash*

Pada sistem penjualan secara tunai atau *cash* ini penjualan barang dilakukan secara langsung oleh konsumen dimana saat terjadinya atau saat berlangsungnya transaksi penjualan, konsumen harus membayar langsung secara tunai sesuai dengan berapa banyak barang yang akan dibeli dengan menggunakan cek yang sesuai dengan harga yang telah disepakati.

b. Penjualan secara kredit atau angsuran

Pada sistem penjualan secara kredit atau angsuran ini biasanya konsumen terlebih dahulu menghubungi CV. Tanah Mas Palembang untuk membeli barang sesuai dengan jumlah kebutuhan. Kemudian sejumlah barang yang dipesan akan diantarkan ke alamat konsumen, disini barang yang dipesan akan dijual kembali oleh konsumen, pembayaran atas penjualan dapat dilakukan secara angsuran.

Hal ini dilakukan karena konsumen membeli barang dalam jumlah yang besar sehingga tidak memungkinkan langsung bagi konsumen untuk membayar dalam jumlah yang besar pula. CV. Tanah Mas Palembang memberikan kemudahan pembayaran secara angsuran bagi konsumen yang membeli dalam jumlah besar karena ini sama dengan investasi jangka panjang bagi perusahaan, tentunya dengan pertimbangan harga yang diberikan pada barang yang dijual secara tunai berbeda dengan harga yang diberikan pada penjualan secara kredit atau angsuran. Berikut ini hal yang menjadi pertimbangan produsen adalah sebagai berikut :

- 1) Meminimalisir kerugian perusahaan.
- 2) Tidak terjadinya penumpukan barang digudang.
- 3) Proses penjualan barang menjadi lancar.
- 4) Semakin banyak konsumen yang percaya pada perusahaan.
- 5) Tidak akan mengurangi kualitas dari barang yang diproduksi.
- 6) Memberikan kenyamanan bagi konsumen.

2) Jumlah Produksi

Jumlah produksi yang dihasilkan dari proses produksi sangat mempengaruhi pengeluaran biaya yang dilakukan. Pengeluaran biaya tersebut tidak tetap itu dikarenakan hasil produksi barang yang tidak menentu. Barang yang diproduksi pun harus disortir terlebih dahulu

untuk memilih mana barang yang kualitas nya bagus dan mana barang yang mengalami kerusakan.

Pada CV. Tanah Mas Palembang biaya variabel yang terjadi dikeluarkan berdasarkan atas berapa banyak jumlah produksi yang akan dihasilkan. Biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi harus disesuaikan agar tidak mengalami kerugian bagi perusahaan. Penyesuaian biaya yang tepat dapat menekan pengeluaran biaya yang tidak penting atau yang tidak seharusnya dikeluarkan perusahaan.

c. Biaya Semivariabel

Biaya semivariabel merupakan percampuran dari unsur-unsur biaya tetap dan biaya variabel. Penetapan biaya semivariabel yaitu sesuai dengan suatu kondisi yang mempengaruhi seberapa banyak pengeluaran biaya yang dilakukan dalam proses produksi.

1) Volume aktivitas

Biaya semivariabel merupakan unsur biaya yang muncul karena adanya biaya tetap dan biaya semivariabel. Perusahaan dalam hal ini CV. Tanah Mas Palembang memiliki biaya yang mengandung unsur biaya tetap dan biaya variabel yaitu pada saat pengeluaran biaya produksi, dimana biaya tetap atas proses produksi untuk per log kayu dan biaya yang muncul saat proses produksi berlangsung.

Biaya semivariabel yang terjadi pada perusahaan dapat muncul juga oleh volume aktivitas yang dilakukan pada perusahaan. Volume

aktivitas akan meningkat sesuai dengan tingkat produksi yang dilakukan pada proses produksinya. Proses produksi yang berlangsung selama kegiatan pengolahan bahan baku akan menghasilkan pengeluaran biaya yang berbeda, dimana pengeluaran biaya terjadi pada saat volume aktivitas mengalami peningkatan dan penurunan.

2) Penentuan tarif dasar

Biaya semivariabel yang terjadi pada perusahaan didasarkan atas biaya tetap dan biaya variabel dengan melakukan penentuan tarif dasar terhadap pengeluaran biaya. Pengeluaran biaya yang tidak tepat memunculkan kemungkinan dilakukan atau dipertahankannya bisnis yang tidak menguntungkan serta ditolaknya bisnis yang menguntungkan. Dengan cara ini penentuan biaya memainkan peranan penting dalam mengidentifikasi, mengevaluasi dan memilih strategi.

Kebijakan penentuan tarif dasar oleh manajemen idealnya memastikan pemulihan (*recovery*) atas semua biaya dan mencapai laba, dalam kondisi yang sulit sekalipun. Meskipun penawaran dan permintaan biasanya merupakan faktor penentu dalam penetapan tarif dasar, penetapan harga jual yang menguntungkan memerlukan pertimbangan atas biaya. Penentuan tarif dasar merupakan pengambilan keputusan penetapan harga yang sulit apabila hanya sedikit atau bahkan sama sekali tidak penentuan terhadap harga yang tepat.

4. Dasar Ukuran Biaya yang Relevan

Dasar ukuran biaya yang relevan merupakan ukuran biaya masa akan datang (*future cost*) yang berbeda besarnya pada berbagai alternatif. Masukan penting dalam memilih alternatif adalah biaya. Semua hal lain dianggap sama, alternatif dengan biaya yang lebih murah akan dipilih. Dalam memilih di antara dua alternatif, hanya biaya dan pendapatan relevan terhadap keputusan yang harus dipertimbangkan. Identifikasi dan membandingkan biaya relevan dan pendapatan merupakan jantung dari model keputusan taktis yang diketahui. Sehingga penting untuk mengetahui apa artinya biaya relevan.

Biaya (pendapatan) relevan adalah biaya (pendapatan) kedepan yang berbeda diantara alternatif. Definisinya sama untuk biaya atau pendapatan, sehingga untuk membuat lebih mudah, bahasan akan dipusatkan pada biaya relevan, dengan pengertian bahwa prinsip yang sama digunakan pada pendapatan. Semua keputusan yang berhubungan dengan yang akan datang, namun, hanya biaya mendatang dapat relevan terhadap keputusan. Meskipun demikian, untuk menjadi relevan, suatu biaya tidak hanya menjadi biaya mendatang, tetapi biaya tersebut harus berbeda antara satu alternatif dengan lainnya. Jika biaya mendatang sama untuk satu alternatif, ia tidak mempunyai dampak terhadap keputusan. Biaya demikian merupakan biaya tidak relevan. Kemampuan untuk mengidentifikasi biaya relevan dan tidak relevan adalah keahlian pengambilan keputusan yang penting.

a. Pengumpulan biaya yang terjadi

Dasar ukuran biaya yang relevan dilakukan dengan cara menentukan biaya-biaya yang terjadi pada saat melakukan proses produksi. Pengumpulan biaya yang terjadi disesuaikan dengan berapa banyak pengeluaran biaya yang akan dipakai dalam melakukan aktivitas perusahaan. Aktivitas perusahaan menentukan berapa banyak biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan.

Pengumpulan biaya yang terjadi pada CV. Tanah Mas Palembang disesuaikan dengan kebutuhannya dalam proses produksi. keputusan. Berikut ini merupakan rekapitulasi biaya pada CV. Tanah Mas Palembang selama tahun 2011 adalah sebagai berikut :

Tabel IV. 1
CV. TANAH MAS PALEMBANG
REKAPITULASI PENGELUARAN DAN PENERIMAAN
TAHUN 2011

No	Keterangan	Debet	Kredit
001	Kas Debet	Rp	
001,1	Kas Lain	Rp	
002	Bank Debet	Rp 958.000.000	
002,1	Bank Lain	Rp	
188	BIA YA		
188.1	Gaji		Rp 333.222.500
245.1	Piutang Karyawan		Rp 4.500.000
188.3	Bahan Baku		Rp 480.622.106
188.4	Bahan Bangunan Perbaikan		Rp 5.420.000
188.5	Bahan Bangunan konstruksi		Rp 5.420.000
188.6	Suku cadang		Rp 15.566.000
188.7	BBM		Rp 19.701.035
188.8	Biaya Angkutan		Rp 8.977.000
188.9	Biaya Kesehatan		Rp 8.858.371
188.10	PLN		Rp
188.11	Telkom		Rp 631.000
188.12	Biaya Makan		Rp 30.315.300
188.13	Biaya Rupa-rupa		Rp 35.358.700
	Total	Rp 958.000.000	Rp 948.592.012
		Rp 958.000.000	Rp 948.592.012
	Saldo Awal	Rp 9.407.988	

Sumber : Bagian Keuangan CV. Tanah Mas Palembang

b. Eliminasi biaya

Dasar ukuran biaya yang relevan harus dilakukan dengan tepat melalui cara pengeliminasian biaya. Dimana biaya yang tidak perlu dimasukkan kedalam proses produksi barang akan mengurangi kerugian bagi perusahaan. Dalam hal ini pengeliminasian biaya harus dilakukan pengklasifikasian biaya secara tepat.

Keberhasilan dalam merencanakan dan mengendalikan biaya bergantung pada pemahaman yang menyeluruh atas hubungan antara biaya dan aktivitas bisnis. Studi dan analisis yang hati-hati atas dampak aktivitas bisnis atas biaya umumnya akan menghasilkan klasifikasi tiap pengeluaran sebagai biaya tetap, biaya variabel dan biaya semivariabel.

c. Keputusan meneruskan atau menghentikan dengan akibat saling terkait

Dasar ukuran biaya yang relevan ditetapkan dalam menentukan keputusan meneruskan atau menghentikan biaya yang akan dimasukkan dengan akibat saling terkait maka biaya yang akan dikeluarkan sesuai dengan laba yang akan diperoleh oleh perusahaan. Dalam hal ini pihak manajemen harus menentukan klasifikasi biaya yang tepat sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat pula.

B. PEMBAHASAN

Sebuah perusahaan yang memiliki bidang usaha yang dianggap maju dan juga berkembang serta memiliki banyak konsumen yang ingin memesan barang yang dihasilkan dari proses produksi perusahaan tersebut, hendaklah perusahaan tersebut memiliki prosedur perhitungan perilaku biaya yang sesuai dan dilakukan secara cermat agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Tujuan perusahaan dapat dicapai dengan cara melakukan perhitungan biaya yang tepat dengan menggunakan perilaku biaya yang tepat pula agar dapat meminimalisir kesalahan yang mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.

Hal inilah yang hendak dilakukan oleh CV. Tanah Mas Palembang yaitu memberikan perhitungan dalam menentukan perilaku biaya yang tepat untuk dapat memisahkan biaya-biaya mana yang memang dibutuhkan dan biaya-biaya mana yang tidak perlu dikeluarkan dengan harapan agar perusahaan tidak akan mengalami kerugian serta tujuan yang diinginkan perusahaan dapat tercapai dengan baik. Dalam memisahkan biaya mana yang tepat atau tidak, tentunya hal ini menjadi pemikiran penting yang harus dilakukan oleh manajer yang berkaitan dalam bidang keuangan pada perusahaan tersebut. Estimasi biaya yang tepat dilakukan oleh manajer dalam pengeluarannya dan dapat memungkinkan perusahaan memperoleh laba yang besar bagi kelangsungan hidup perusahaan tersebut.

Penentuan biaya yang tepat dengan menggunakan perilaku biaya yang tepat pula akan meminimalisir kerugian bagi perusahaan. Hal ini

yang hendak penulis analisis pada CV. Tanah Mas Palembang karena pada perusahaan tersebut belum memiliki perilaku biaya yang tepat untuk menetapkan dasar ukuran biaya yang relevan, sehingga perusahaan sering mengalami pengaktualisasian biaya yang salah atau terjadinya perbedaan pengeluaran biaya setiap bulannya.

1. Prilaku Biaya

Biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam proses produksi pada umumnya akan menghasilkan klasifikasi tiap pengeluaran sebagai biaya tetap, biaya variabel dan biaya semi variabel. Dalam melakukan pemisahan antara biaya tetap, biaya variabel dan biaya semi variabel harus diperhatikan. Dilihat dari data sebelumnya pada tabel sebagai berikut :

Tabel IV. 2
CV. Tanah Mas Palembang
Data Jam Mesin dan Biaya Pemeliharaan Mesin
Tahun 2011
(Dalam Rupiah)

Bulan	Jam Mesin	Biaya Pemeliharaan Mesin
Januari	325	4.385.000
Februari	176	3.975.000
Maret	176	3.975.000
April	338	4.554.000
Mei	325	4.385.000
Juni	176	3.975.000
Juli	351	5.000.000
Agustus	176	3.975.000
September	325	4.385.000
Oktober	325	4.385.000
November	325	4.385.000
Desember	325	4.385.000

Sumber: Keuangan CV. Tanah Mas Palembang

Dapat dilihat dari data tersebut antara biaya jam mesin dengan biaya pemeliharaan mesin yang dihasilkan, ada beberapa bulan yang mengalami persamaan hasil jumlah produksi dan biaya yang dikeluarkan berbeda walaupun jumlah produksi sama. Hal ini mencerminkan tidak sesuainya biaya yang dipakai dalam proses produksinya karena memungkinkan ada biaya yang seharusnya tidak perlu dikeluarkan tetapi malah masuk dalam perhitungan biaya pemeliharaan mesin.

Berdasarkan data mengenai biaya jam mesin dan biaya pemeliharaan mesin, maka dapat dilakukan pemisahan biaya semi variabel ke dalam komponen biaya variabel dan biaya tetap yang dapat ditentukan dengan menggunakan beberapa metode yaitu:

- 1) Metode tinggi-rendah (*High and Low Points*).
- 2) Metode *scattergraph*.
- 3) Metode kuadrat terkecil (*Least Squares*).

Metode-metode ini digunakan tidak hanya mengestimasi komponen tetap dan variabel dari biaya semi variabel tetapi juga untuk menentukan apakah suatu biaya seluruhnya tetap atau seluruhnya variabel dalam rentang aktivitas yang relevan agar sesuai.

Penggunaan metode perhitungan biasanya menghasilkan analisis perilaku biaya yang lebih dapat diandalkan dibandingkan penggunaan penilaian manajemen mengingat bahwa hasil yang diperoleh bergantung pada data historis. Estimasi biaya tetap dan biaya variabel berdasarkan data

historis sebaiknya disesuaikan untuk merefleksikan apa yang diperkirakan akan terjadi selama periode perkiraan.

1) Metode tinggi-rendah (*High and Low Points*)

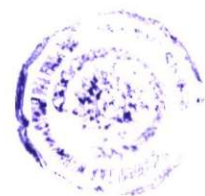
Elemen tetap dan elemen variabel dari suatu biaya dihitung menggunakan dua titik. Titik data dipilih dari data historis yang merupakan periode dari aktivitas yang merupakan periode dengan aktivitas tertinggi dan terendah. Periode tertinggi dan terendah dipilih karena keduanya mewakili kondisi dari dua tingkat aktivitas yang saling berjauhan. Dari data yang disediakan oleh CV. Tanah Mas Palembang, elemen tetap dan variabel ditentukan :

Tabel IV. 3
CV. Tanah Mas Palembang
Perhitungan dengan Metode Tinggi-Rendah
Tahun 2011

Keterangan	Jam Mesin	Biaya Pemeliharaan Mesin
Tertinggi	351	Rp 5.000.000
Terendah	176	Rp 3.975.000
Selisih(Biaya Variabel)	175	Rp 1.025.000

Sumber : Penulis, 2013

Biaya Variabel perjam	$1.025.000 : 175$	Rp	5.857
Perhitungan biaya tetap perbulan			
Biaya total pada titik tertinggi			5.000.000
Biaya variabel total pada titik tertinggi	$351 \times \text{Rp } 5.857$		<u>(2.055.807)</u>



Biaya tetap total dalam satu bulan Rp 2.944.193

Fungsi biaya pemeliharaan $Y = 2.944.193 + 5.875 X$

Apabila perusahaan merencanakan untuk melakukan operasi pada bulan tertentu selama 338 jam mesin, maka taksiran biaya pemeliharaan mesin adalah sebagai berikut :

$$Y = 2.944.193 + 5.857 X$$

$$Y = 2.944.193 + 5.857 (338)$$

$$Y = 2.944.193 + 1.979.666$$

$$Y = \text{Rp } 4.923.859$$

2) Metode *Scattergraph*

Metode *scattergraph* digunakan untuk menganalisis perilaku biaya, dalam metode ini biaya yang dianalisis disebut variabel dependen dan diplot digaris vertical atau yang disebut sumbu y. Sedangkan aktivitas yang terkait disebut variabel independent, misalnya biaya tenaga kerja langsung, jam tenaga kerja langsung dan diplot sepanjang garis horizontal disebut sumbu x. Sumbu x menunjukkan jumlah jam mesin dan sumbu y menunjukkan biaya pemeliharaan mesin.

Tabel IV. 4
CV. Tanah Mas Palembang
Perhitungan Dengan Analisis Regresi Biaya Pemeliharaan Mesin
Tahun 2011

Bulan	Jam Mesin (X)	Biaya Pemeliharaan Mesin
Januari	325	Rp 4.385.000
Februari	176	Rp 3.975.000
Maret	176	Rp 3.975.000
April	338	Rp 4.554.000
Mei	325	Rp 4.385.000
Juni	176	Rp 3.975.000
Juli	351	Rp 5.000.000
Agustus	176	Rp 3.975.000
September	325	Rp 4.385.000
Oktober	325	Rp 4.385.000
November	325	Rp 4.385.000
Desember	325	Rp 4.385.000
Σ	3.343	Rp 51.764.000

Sumber : Penulis, 2013

Biaya tetap perbulan	Rp 1.125.000
Taksiran total biaya	4.554.000
Taksiran biaya variabel Rp. 4.554.000- 1.125.000=	3.429.000
Biaya Variabel perjam Rp. 3.429.000/300 =	11.430
Fungsi biaya pemeliharaan $Y = 1.125.000 + 11.430 X$	

Apabila perusahaan merencanakan untuk melakukan operasi pada bulan tertentu selama 400 jam mesin, maka taksiran biaya pemeliharaan mesin adalah sebagai berikut :

$$Y = \text{Rp.}1.125.000 + 11.430 (338) = \text{Rp.}4.988.340$$

Metode *scattergraph* merupakan kemajuan dari metode tinggi-rendah karena metode ini menggunakan semua data yang tersedia bukan hanya dua titik data. Metode ini memungkinkan inspeksi data secara visual untuk menuntukan apakah biaya tersebut tampak terkait dengan aktivitas itu apakah hubungannya mendekati linier. Meskipun demikian, suatu analisis perilaku biaya menggunakan metode *scattergraph* bisa saja menjadi bias karena garis biaya yang digambar melalui plot data berdasarkan pada interpretasi visual.

3) Metode Kuadrat terkecil (*Least Squares*)

Metode kuadrat terkecil (*Least Squares*) kadang-kadang disebut analisis regresi yaitu menentukan secara matematis garis yang paling sesuai atau garis regresi linier melalui sekelompok titik. Garis regresi meminimalisasi jumlah kuadrat deviasi dari setiap titik aktual yang diplot dari titik diatas atau dibawah garis regresi.

Berdasarkan data mengenai jam mesin dan biaya pemeliharaan mesin, maka dapat dilakukan pemisahan biaya semi variabel ke dalam komponen biaya variabel dan biaya tetap yang dapat ditentukan dengan menggunakan metode kuadrat terkecil yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$b = \frac{n \sum(xy) - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{\sum y}{n} - b \left(\frac{\sum x}{n} \right)$$

Tabel IV. 5
CV. Tanah Mas Palembang
Perhitungan Dengan Analisis Regresi Biaya Pemeliharaan Mesin
Tahun 2011

(Dalam Rupiah)

Bulan	Jam Mesin (X)	Biaya Pemeliharaan Mesin (Y)	(X) x (Y)	(X ²)
Januari	325	4.100.000	1.332.500.000	105.625
Februari	176	3.975.000	699.600.000	30.976
Maret	176	3.975.000	699.600.000	30.976
April	338	4.316.500	1.458.977.000	114.244
Mei	325	4.100.000	1.332.500.000	105.625
Juni	176	3.975.000	699.600.000	30.976
Juli	351	5.000.000	1.755.000.000	123.201
Agustus	176	3.975.000	699.600.000	30.976
September	325	4.100.000	1.332.500.000	105.625
Oktober	325	4.100.000	1.332.500.000	105.625
November	325	4.100.000	1.332.500.000	105.625
Desember	325	4.100.000	1.332.500.000	105.625
Σ	3.343	49.816.500	15.339.877.000	995.099

Sumber : Penulis, 2013

$$b = \frac{12 (15.339.877.000) - (3.343) x (49.816.500)}{12 (995.099) - (3.343^2)}$$

$$b = \frac{184.078.524.000 - 166.536.559.500}{11.941.188 - 11.175.649}$$

$$b = \frac{17.541.964.500}{765.539}$$

$$b = 2.291$$

Jadi, biaya perjam mesin adalah Rp 2.291,00

$$a = \frac{49.816.500}{12} - 2.291 \left(\frac{3.343}{12} \right)$$

$$a = \text{Rp } 4.151.375 - (2.291 \times 279)$$

$$a = \text{Rp } 4.151.375 - 639.189$$

$$a = \text{Rp } 3.512.186$$

Jadi, biaya tetap total sebulan adalah Rp 3.512.186

$$\text{Fungsi biaya } Y = \text{Rp } 3.512.186 + 2.291 X$$

Apabila perusahaan merencanakan untuk melakukan operasi pada bulan tertentu selama 338 jam mesin, maka taksiran biaya pemeliharaan mesin adalah sebagai berikut :

$$Y = \text{Rp } 3.512.186 + 2.291 X$$

$$Y = \text{Rp } 3.512.186 + 2.291 (338)$$

$$Y = \text{Rp } 3.512.186 + 916.400$$

$$Y = \text{Rp } 4.286.544$$

Hasil yang diperoleh dari metode kuadrat terkecil berbeda dengan hasil yang diperoleh dengan metode *scattergraph* karena menyesuaikan suatu garis secara visual melalui titik-titik data tidak seakurat menyesuaikan garis secara matematis. Ketepatan matematis dari metode kuadrat terkecil memberikan tingkat obyektifitas yang tinggi dalam analisis. Sebaiknya tetap berguna untuk memplot data guna melakukan verifikasi secara visual dependen dan variabel independen.

Memplot data membuatnya lebih mudah untuk melihat data abnormal yang dapat mendistorsi estimasi kuadrat terkecil. Jika data abnormal ditemukan, data tersebut sebaiknya dikeluarkan dari kelompok data sampel sebelum menggunakan rumus kuadrat terkecil. Pada penelitian ini, ukuran sampel terlalu kecil untuk melakukan penyederhanaan dalam perhitungan. Pada praktiknya ukuran sampel sebaiknya cukup besar untuk mewakili kondisi operasi normal.

2. Dasar Ukuran Biaya yang Relevan

Dasar ukuran biaya yang relevan merupakan ukuran biaya masa akan datang (*future cost*) yang berbeda besarnya pada berbagai alternatif. Masukan penting dalam memilih alternatif adalah biaya. Semua hal lain dianggap sama, alternatif dengan biaya yang lebih murah akan dipilih. Dalam memilih di antara dua alternatif, hanya biaya dan pendapatan relevan terhadap keputusan yang harus dipertimbangkan. Identifikasi dan membandingkan biaya relevan dan pendapatan merupakan jantung dari model keputusan taktis yang diketahui. Sehingga penting untuk mengetahui apa artinya biaya relevan.

Biaya (pendapatan) relevan adalah biaya (pendapatan) kedepan yang berbeda diantara alternatif. Definisinya sama untuk biaya atau pendapatan, sehingga untuk membuat lebih mudah, bahasan akan dipusatkan pada biaya relevan, dengan pengertian bahwa prinsip yang sama digunakan pada

b. Eliminasi biaya

Dasar ukuran biaya yang relevan harus dilakukan dengan tepat melalui cara pengeliminasian biaya. Dimana biaya yang terjadi tidak dapat dipulihkan kembali. Dalam hal ini pengeliminasian biaya harus dilakukan pengklasifikasian biaya secara tepat.

Keberhasilan dalam merencanakan dan mengendalikan biaya bergantung pada pemahaman yang menyeluruh atas hubungan antara biaya dan aktivitas bisnis. Studi dan analisis yang hati-hati atas dampak aktivitas bisnis atas biaya umumnya akan menghasilkan klasifikasi tiap pengeluaran sebagai biaya tetap, biaya variabel dan biaya semivariabel.

c. Keputusan meneruskan atau menghentikan dengan akibat saling terkait

Dasar ukuran biaya yang relevan ditetapkan dalam menentukan keputusan meneruskan atau menghentikan biaya yang akan dimasukkan dengan akibat saling terkait maka biaya yang akan dikeluarkan sesuai dengan laba yang akan diperoleh oleh perusahaan. Dalam hal ini pihak manajemen harus menentukan klasifikasi biaya yang tepat sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat pula.

Tabel IV. 6
CV. Tanah Mas Palembang
Perhitungan Dasar Ukuran Biaya Relevan dengan Metode Tinggi-Rendah,
Metode Scattergraph, Metode Least Square
Tahun 2011

(Dalam Rupiah)

Bulan	Biaya Pemeliharaan Mesin	Jam mesin	Metode Tinggi-Rendah	Metode Scattergraph	Metode Least Square
Januari	4.385.000	325	4.847.718	4.656.775	4.256.761
Februari	3.975.000	176	3.975.025	2.797.000	3.915.402
Maret	3.975.000	176	3.975.025	2.797.000	3.915.402
April	4.554.000	338	4.923.859	4.988.340	4.286.544
Mei	4.385.000	325	4.847.718	4.656.775	4.256.761
Juni	3.975.000	176	3.975.025	2.797.000	3.915.402
Juli	5.000.000	351	5.000.000	5.658.867	4.316.327
Agustus	3.975.000	176	3.975.025	2.797.000	3.915.402
September	4.385.000	325	4.847.718	4.656.775	4.256.761
Oktober	4.385.000	325	4.847.718	4.656.775	4.256.761
November	4.385.000	325	4.847.718	4.656.775	4.256.761
Desember	4.385.000	325	4.847.718	4.656.775	4.256.761

Sumber : Penulis, 2013

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa penetapan biaya pemeliharaan mesin oleh perusahaan belum bisa dikatakan relevan dikarenakan setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan ketiga metode yaitu metode tinggi-rendah, metode *scattergraph* dan metode *least square* terlihat bahwa biaya pemeliharaan mesin yang ditetapkan oleh perusahaan lebih besar apabila dibandingkan dengan biaya yang dihitung dengan menggunakan ketiga metode tersebut.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Dari hasil analisis dan pembahasan mengenai analisis perilaku biaya sebagai dasar ukuran biaya yang relevan pada CV. Tanah Mas Palembang maka ditarik kesimpulan akhir dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan biaya relevan yang dilakukan, menunjukkan bahwa CV. Tanah Mas Palembang belum melakukan analisis biaya relevan secara tepat.
2. Berdasarkan hasil analisis perilaku biaya yang dilakukan maka metode yang paling tepat digunakan sebagai dasar ukuran biaya pemeliharaan mesin yang relevan pada CV. Tanah Mas Palembang adalah dengan menggunakan metode *least square*. Metode ini lebih tepat digunakan dibandingkan dengan metode tinggi-rendah (*high and low points*) dan metode *Scattergraph* dikarenakan memberikan tingkat obyektifitas yang tinggi dalam analisis.

B. SARAN

Setelah penulis menyimpulkan hasil analisis, maka penulis menyarankan kepada perusahaan:

1. Disarankan agar perusahaan menggunakan perhitungan perilaku biaya dengan menggunakan metode *least square* untuk dasar pembebanan biaya pemeliharaan mesin dan alternatif-alternatif lain untuk menetapkan dasar pembebanan biaya-biaya yang lain.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel baru antara lain perhitungan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya jam kerja langsung dan biaya jumlah produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andry. 2011. **Analisis Penerapan Biaya Relevan Dalam Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada PT. Adinata Di Makassar.** FE-UHM, Skripsi.
- Carter, William K. 2009. **Akuntansi Biaya.** Buku 1. Edisi 13. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Edison. 2009. **Pengaruh Biaya Standar Terhadap Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. ITP, TBK.** Jawabarat. Skripsi.
- Haslim, Henri Darmadi. 2011. **Peranan Analisis Biaya Kualitas Dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Produk Pada PT. Perkebunan Nusantara VIII.** FE-UKM. Skripsi
- Hariadi, Bambang, 2002. **Akuntansi Manajemen Suatu Sudut Pandang.** EdisiPertama, cetakan pertama, Penerbit: BPFE, Yogyakarta.
- Horngren, Charles T, Srikant M. Datar dan George Foster. Dialihbahasakan oleh Lestari. 2006. **Akuntansi Biaya.** Jilid 1. Edisi 11. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Mudrajat Kuncoro. 2003. **Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi.** Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Mulyadi. 2005. **Akuntansi Biaya.** Edisi Kelima. Cetakan Ketujuh. Penerbit : UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 2009. **Metodologi Penelitian Bisnis.** EdisiPertama. Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Prawironegoro, Darsono, dan Ari Purwanti. 2009. **Akuntansi Manajemen.** Edisi Ketiga. Penerbit: Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Simamora, Hendry. 2002. **Akuntansi Manajemen.** Penerbit: Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiri Slamet. 2003. **Akuntansi Manajemen.** Edisi revisi, Penerbit: UUP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2004. **Metode Penelitian Bisnis.** Cetakan 7, Penerbit CV Alfabeta, Bandung.

Supriyono. R. A. 2002. **Akuntansi Biaya**. Edisi Kedua. Penerbit: BPFE, Yogyakarta.

Witjaksono, Armanto. 2006. **Akuntansi Biaya**. Edisi Pertama. Cetakan Pertama.



CV. Tanah Mas

Jalan Tanah Mas Rt. 61 Rw. 08
Kel. Sukajadi Kec. Talang Kelapa Kab. Banyuasin Telp / Fax 0711 - 430666
PALEMBANG

Palembang, 24 Februari 2013

Nomor : 007/ADM/01Lampiran
Lampiran : 1 Berkas
Perihal : Pengambilan Data

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
Di-
Palembang

Dengan Hormat,

Menunjuk Surat Universitas Muhammadiyah Palembang Fakultas Ekonomi Nomor 037/G-17/ FE-UMP/X/2012. Perihal pengambilan data perusahaan, dengan ini disampaikan bahwa terhadap permintaan Bapak untuk pengambilan data Mahasiswa Bapak :

Nama : Gabriela Yellanda
Nim : 22 2009 130
Jurusan : Akuntansi

Dapat kami setuju sepanjang tidak mengganggu rutinitas perusahaan. Demikian yang dapat kami sampaikan dan atas kepercayaan Bapak kepada Perusahaan kami, ucapkan terima kasih.



Tembusan :
- Arsip

**CV. Tanah Mas Jalan Tanah Mas Rt. 61 Rw. 08 Kec. Talang Kelapa Kab. Banyuasin
SUMBAGSEL Telp/Fax 0711-430666**



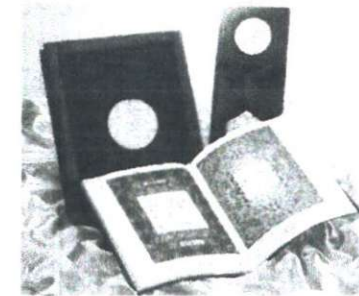
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : GABRIELA YELLANDA
NIM : 222009130
JURUSAN : Akuntansi



Yang dinyatakan **LULUS** Membaca dan Hafalan Al - Qur'an
di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
Dengan Predikat **MEMUASKAN**

Palembang, 02 Oktober 2012

an. Dekan

Pembantu Dekan IV



Drs. Antoni, M.H.I.

**PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
STATUS DISAMAKAN / TERAKREDITASI**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PIAGAM

No. 160/H-4/PPKKN/UMP/IX/2012

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa :

Nama : Gabriela Yellanda
Nomor Pokok Mahasiswa : 22 2009 130
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
Tempat Tgl. Lahir : Palembang, 07-06-1991

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-3 yang dilaksanakan dari tanggal 17 Juli sampai dengan 30 Agustus 2012 bertempat di:

Kelurahan/Desa : Talang Kelapa (B)
Kecamatan : Alang-Alang Lebar
Kota/Kabupaten : Palembang
Dengan Nilai : (A)



Mengetahui
Rektor,

H. M. Idris, S.E., M.Si.



Palembang, 04 September 2012
Ketua Lembaga Penelitian dan
Pengabdian kepada Masyarakat

Dr. Athanannasir, M.Si.

SURAT KETERANGAN TELAH MENGIKUTI TES TOEFL

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya ujian komprehensif di Fakultas Ekonomi UMP, maka mahasiswa dengan nama di bawah ini telah mengikuti tes TOEFL, untuk diperbolehkan sementara mendaftar pada ujian tersebut, yaitu :

NO	NAME	STUDENT NUMBER
1	GABRIELA YELLANDA	22 2009 130

Palembang, 22 Maret 2013



M. Taufiq Syamsuddin, SE.,Ak.,M.Si

NB : (Surat keterangan ini dilaporkan asli, tidak boleh difotokopi)

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPS

NAMA MAHASISWA : Gabriela Yellanda	PEMBIMBING
NO. : 22 2009 130	KETUA : Betri, S.E, Ak., M.Si
JURUSAN : Akuntansi	ANGGOTA :
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PRILAKU BIAYA SEBAGAI DASAR UKURAN BIAYA YANG RELEVAN PADA CV. TANAH MAS PALEMBANG	

TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
		KETUA	ANGGOTA	
15/1	Bab 1 s/d 3.			Per
20/1	Bab 1 s/d 3.			Per
30/1	lewat metode.			Per
3/2	teknik fotos			Per
7/2	Bab 1 s/d 3			Acc
16/3	Bab 4/5			Per
18/3	Bab 4/5			Per
20/3	Bab 4/5			Acc

CATATAN :

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang

Pada tanggal : / /

a.n. Dekan

Ketua Jurusan

Rosalina Ghazali, S.E. Ak., M.Si



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI

JURUSAN

JURUSAN MANAJEMEN (S1)
 JURUSAN AKUNTANSI (S1)
 MANAJEMEN PEMASARAN (D.III)

IZIN PENYELENGGARAAN

No. 3619/D/T/K-II/2010
 No. 3620/D/T/K-II/2010
 No. 3377/D/T/K-II/2009

AKREDITASI

No. 018/BAN-PT/Ak-XI/S1/III/2008 (B)
 No. 044/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011 (B)
 No. 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010 (B)

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu (0711) 511433 Faximile (0711) 518018 Palembang 30263

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari / Tanggal : Jum'at, 5 April 2013
 Waktu : 13.00 s/d 17.00 WIB
 Nama : GABRIELA YELLANDA
 NIM : 22 2009130
 Program Studi : Akuntansi
 Mata Kuliah Pokok : AKUNTANSI BIAYA
 Judul Skripsi : ANALISIS PRILAKU BIAYA SEBAGAI DASAR UKURAN BIAYA YANG RELEVAN PADA CV. TANAH MAS PALEMBANG

TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TGL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	Betri Sirajuddin, S.E, Ak., M.Si	Pembimbing	10/4 - 2013	
2	M. Taufiq Syamsudin, S.E., Ak., M.Si	Ketua Penguji	10/4 - 2013	
3	Betri Sirajuddin, S.E, Ak., M.Si	Penguji I	10/4 - 2013	
4	Nina Sabrina, S.E., M.Si	Penguji II	10/April - 2013	

Palembang, April 2013

An. Dekan

Ketua Program Studi Akuntansi



Rosalina Ghazali, S.E, Ak., M.Si

NIDN/NBM : 0228115802/1021961